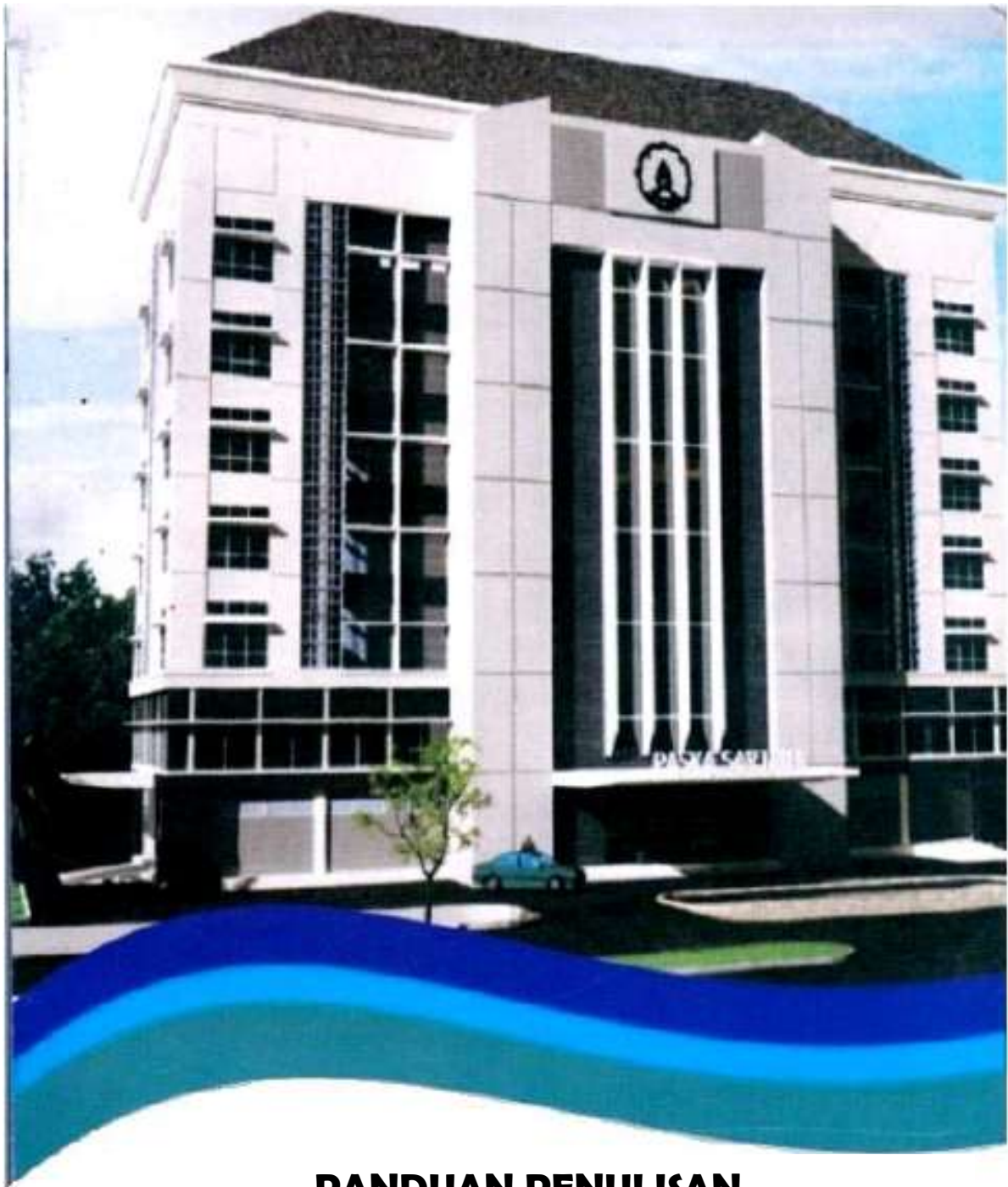




PANDUAN PENULISAN TESIS



**PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
SURAKARTA**

Jl. Ir. Sutami 36A Kentingan 57126 Solo
Website; <http://pasca.uns.ac.id>

KATA PENGANTAR

Buku panduan penulisan Proposal Tesis dan Tesis Program Magister di Pascasarjana, Universitas Sebelas Maret disusun agar dapat digunakan oleh segenap civitas akademika sebagai pedoman dalam menyusun Proposal tesis dan Tesis. Dengan adanya buku pedoman ini, maka diharapkan tata cara penulisan, sistematika, dan format penulisan Proposal tesis dan Tesis Program Magister di Pascasarjana UNS dapat seragam dan dapat memenuhi kaidah penulisan karangan ilmiah. Buku panduan ini memuat petunjuk umum atau aturan pokok dengan maksud agar tidak membelenggu mahasiswa, terutama yang berhubungan dengan kekhususan kajian. Meskipun demikian, setiap penyusunan Proposal tesis dan tesis Program Magister (S2) di Pascasarjana UNS wajib mengikuti kaidah-kaidah penulisan yang ada dalam buku ini.

Buku panduan ini merupakan edisi ke-2 dan telah direvisi sesuai masukan staf pengajar Program Magister di Pascasarjana UNS, sehingga diharapkan dapat memenuhi harapan. Terimakasih disampaikan kepada pihak-pihak yang turut membantu membaca ulang dan koreksi buku panduan ini. Kritik dan saran, baik format maupun substansi, sepanjang untuk penyempurnaan buku ini akan sangat diharapkan..

Surakarta, Desember 2016

Direktur Pascasarjana UNS

DAFTAR ISI

	Halaman
JUDUL	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
 BAGIAN-1 PENULISAN PROPOSAL TESIS	
BAGIAN AWAL	1
BAGIAN UTAMA	4
BAB I PENDAHULUAN	4
A. Latar Belakang Masalah	4
B. Keaslian Penelitian	4
C. Rumusan Masalah	4
D. Tujuan Penelitian	4
E. Manfaat Penelitian	6
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	 6
A. Landasan teori	6
B. Kerangka Berpikir	7
C. Hipotesis	8
 BAB III METODE PENELITIAN	 8
1. Tempat Penelitian	8
2. Waktu Penelitian	8
3. Tatalaksana Penelitian	9
 BAGIAN AKHIR	 9
DAFTAR PUSTAKA	9
LAMPIRAN	10

BAGIAN-2 PENULISAN TESIS

BAGIAN AWAL	14
BAGIAN UTAMA	14
BAB I PENDAHULUAN	14
A. Latar Belakang Masalah	14
B. Rumusan Masalah	14
C. Tujuan Penelitian	16
D. Manfaat Penelitian	16
BAB II LANDASAN TEORI	16
A. Tinjauan Pustaka	17
B. Kerangka Berpikir	18
C. Hipotesis	18
BAB III METODE PENELITIAN	18
1. Tempat Penelitian	18
2. Waktu Penelitian	19
3. Tatalaksana Penelitian	19
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	20
A. Hasil Penelitian	21
B. Pembahasan Umum	22
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	22
BAGIAN AKHIR	22
DAFTAR PUSTAKA	23
LAMPIRAN	24

BAGIAN-3 PENULISAN PUSTAKA

- A. Cara Penulisan Sumber Pustaka dalam teks Karangan
- B. Cara Penulisan Sumber Pustaka pada Daftar Pustaka

BAGIAN-4 TATA CARA PENULISAN

LAMPIRAN	
-----------------------	--

Bagian-1

PROPOSAL TESIS

BAGIAN AWAL

Judul Luar

Halaman judul luar memuat judul penelitian, maksud usulan penelitian, lambang UNS, nama mahasiswa, nomor induk mahasiswa, nama institusi, dan waktu pengajuan (contoh pada Lampiran 1).

1. Judul hendaknya ringkas, lugas, dan mengisyaratkan permasalahan, serta bidang ilmu yang bersangkutan.
2. Maksud usulan penelitian, ditulis setelah judul, yaitu:
 - a. **‘Disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan mencapai derajat Magister’**, diikuti dengan nama program studi.
3. Lambang UNS berbentuk bundar dengan diameter ± 5 cm, dengan warna keemasan.
4. Nama mahasiswa ditulis lengkap, tidak boleh menggunakan singkatan, tanpa derajat (gelar) kesarjanaan.
5. Nomor mahasiswa ditulis di bawah nama mahasiswa.
6. Nama institusi sesuai Program Studi di Pascasarjana UNS.
7. Waktu pengajuan dengan menuliskan tahun di bawah Pascasarjana Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Judul Dalam

Halaman judul dalam berisi tulisan yang sama dengan halaman judul luar, tetapi diketik di atas kertas putih.

Pengesahan

Halaman pengesahan berisi tulisan judul usulan penelitian, penyusun, Tim pembimbing, tanggal penyusunan, mengetahui ketua program studi (contoh pada Lampiran 2)

Keaslian Proposal Tesis

Keaslian proposal Tesis adalah pernyataan oleh peneliti bahwa isi naskah **proposal Tesis** adalah asli karya penulis, kecuali bagian-bagian yang merupakan acuan dan telah disebutkan sumbernya, baik dalam teks karangan dan daftar pustaka. Pernyataan keaslian dibuat dan ditandatangani di atas materai (Contoh pada Lampiran 3).

Kata Pengantar

Halaman kata pengantar memuat hal-hal umum terkait tujuan penyusunan tesis dan ucapan terimakasih pada pihak-pihak yang berkontribusi langsung/tidak langsung dalam penyelesaian tesis.

Daftar isi

Halaman daftar isi memuat daftar urutan judul bab dan sub bab tesis dengan nomor halamannya.

Daftar Tabel (jika ada)

Halaman daftar tabel memuat daftar judul tabel nomor halaman tempat tabel.

Daftar Gambar (jika ada)

Halaman daftar gambar memuat daftar judul gambar d dengan nomor halaman tempat gambar.

Daftar Lampiran (jika ada)

Halaman daftar lampiran memuat daftar lampiran urutan judul lampiran dan nomor halamannya.

Daftar Singkatan (jika perlu)

Halaman daftar singkatan memuat semua singkatan yang digunakan di dalam naskah diikuti kepanjangannya. Urutan daftar disusun secara alfabetis.

BAGIAN ISI

BAB I. PENDAHULUAN

Bab Pendahuluan memuat latar belakang masalah, keaslian penelitian, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian.

A. Latar Belakang Masalah

Latar belakang masalah memuat arti penting masalah, akar masalah dan pendekatan masalah. Arti penting masalah dapat ditinjau baik dari segi kepentingan pengembangan pengetahuan dan maupun kepentingan-kepentingan lainnya yang dianggap perlu sehingga penelitian yang direncanakan layak untuk dilakukan. Arti penting masalah perlu didukung data dan fakta yang memadai serta valid. Akar masalah adalah persoalan mendasar yang menjadi penyebab munculnya masalah. Pendekatan yang akan digunakan untuk mencari jawab atas masalah dan atau jalan pemecahan akar masalah, harus ditulis dengan jelas serta didukung dengan pustaka yang relevan.

A. Keaslian penelitian

Keaslian penelitian ditunjukkan dengan menyebutkan perbedaan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian sejenis yang telah dilakukan peneliti lain. Calon peneliti perlu menyusun paparan hasil penelusuran (*tracking*) kemajuan penelitian sejenis terbaru yang telah dilakukan, baik oleh peneliti sendiri maupun oleh peneliti lain. Melalui paparan ini, perbedaan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian-penelitian sejenis sebelumnya akan dapat diidentifikasi yang sekaligus akan membuktikan keaslian (perbedaan) penelitian yang akan dilaksanakan dan sumbangan pengetahuan baru yang diharapkan.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah memuat pernyataan masalah yang menjadi fokus penelitian. Rumusan masalah harus dapat menunjukkan inti/akar masalah penelitian yang akan dicari jawabannya melalui penelitian. Rumusan masalah disampaikan secara ringkas, spesifik, jelas, dan terukur yang lazimnya dinyatakan dalam pertanyaan penelitian (*research question*).

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian menggambarkan target penelitian yang hendak dicapai yang sejalan dengan rumusan masalah. Tujuan penelitian harus jelas, spesifik, realistik, dapat diamati, dapat diukur, dan dapat dicapai dalam kurun waktu yang direncanakan.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian memuat uraian manfaat temuan baru yang akan dihasilkan terhadap kehidupan masyarakat secara langsung dan atau perkembangan ilmu pengetahuan yang dapat dimanfaatkan oleh ilmuwan lain untuk mengembangkan ilmu pengetahuan baru, teknologi, dan seni (IPTEKS). Perumusan manfaat penelitian seyogyanya terkait manfaat langsung penelitian. Untuk itu, penyampaian manfaat penelitian yang terlalu luas harus dihindari.

BAB II. LANDASAN TEORI

Bab Landasan Teori memuat tinjauan pustaka, penelitian yang relevan, kerangka berpikir, dan hipotesis.

A. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka memuat uraian sistematis tentang **teori** dan temuan-temuan hasil penelitian terdahulu yang gayut dengan permasalahan penelitian. Teori yang disampaikan harus memuat **landasan teori** yang akan digunakan sebagai acuan utama dalam melakukan pendekatan masalah penelitian. Paparan tinjauan pustaka juga harus mengungkapkan pendekatan masalah penelitian secara teoritis (*theoretical approach*) sebagai dasar penyusunan kerangka berpikir dan penarikan simpulan secara deduktif menjadi sebuah hipotesis penelitian. Temuan-temuan hasil peneliti terdahulu yang digunakan sebagai sumber rujukan harus memenuhi standar ilmiah dan kemutakhiran (*recently*) dari sumber berkala penelitian, jurnal ilmiah, dan publikasi hasil penelitian. **Teknik pengutipan (parafrase)** harus dilakukan secara hati-hati dan benar agar terhindar dari tindakan plagiasi. Semua sumber pustaka yang digunakan juga harus disebutkan, baik dalam teks karangan maupun daftar

pustaka, dengan sistem nama dan tahun. Cara penulisan sumber pustaka pada teks maupun daftar pustaka disajikan pada bagian 4.

B. Kerangka berpikir

Kerangka berpikir memuat dasar pemikiran peneliti dalam memecahkan akar masalah penelitian, sehingga harus disusun sendiri oleh peneliti. Argumen peneliti dalam memaparkan kerangka pemikiran harus didasarkan pada teori-teori dan hasil-hasil penelitian sebelumnya yang telah dipaparkan dalam tinjauan pustaka, namun tidak merupakan kutipan dari pustaka.

Isi kerangka berpikir setidaknya memuat tentang akar masalah yang merupakan hakikat/inti masalah, alternatif pendekatan masalah, dan temuan-temuan penting yang akan diperoleh, yang merupakan jawaban akar masalah. Argumentasi logis alternatif pemecahan masalah berikut hasil penelitian tersebut harus disampaikan jelas. Kerangka berpikir dilengkapi dengan bagan alir penelitian, yang memuat arti penting/masalah yang teridentifikasi, akar masalah, alternatif pemecahan masalah, metode penelitian/pendekatan sebagai solusi masalah, dan hasil penelitian.

C. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara yang belum dibuktikan kebenarannya secara empiris. Oleh karena itu, hipotesis harus memuat pernyataan singkat yang merupakan jawaban/simpulan sementara terhadap akar masalah penelitian. Penyusunan hipotesis didasarkan atas hasil kajian teori yang telah ada/pengetahuan relevan sehingga bukan sekedar perkiraan/dugaan simpulan penelitian semata yang tidak didasarkan pada pengetahuan yang telah ada.

BAB III. METODE PENELITIAN

Metode penelitian mencakup uraian tentang: tempat dan waktu penelitian, bahan dan alat penelitian (jika ada), dan tatalaksana penelitian.

- A. **Tempat dan waktu penelitian** menjelaskan tempat penelitian dilaksanakan. Pengertian tempat tidak sekedar identitas administratif, namun lebih pada karakter lingkungan penelitian. Waktu penelitian menjelaskan waktu pelaksanaan penelitian seperti hari, bulan, tahun, dan seterusnya. Dalam bagian ini memuat jadwal penelitian yang berisi rincian tahap-tahap penelitian dan perkiraan lama waktu yang dibutuhkan untuk masing-masing tahap, mulai dari persiapan penelitian, pengumpulan data, analisis data, dan penulisan Tesis. Jadwal kegiatan penelitian disajikan dalam bentuk matriks.
- B. **Bahan dan alat penelitian (apabila ada)** menjelaskan bahan dan alat penelitian yang penting untuk diketahui, karena terkait dengan tingkat ketelitian data penelitian. Oleh karena itu, bahan dan alat penelitian yang tidak berkaitan dengan ketelitian/keakuratan pengukuran/pengambilan data, tidak perlu disebutkan.
- C. **Tatalaksana penelitian** memuat uraian cara melaksanakan penelitian sekaligus menggambarkan langkah pendekatan dalam menjawab akar permasalahan penelitian. Cara melaksanakan penelitian dan atau metode pengumpulan fakta penelitian antara lain mencakup: jenis dan perancangan penelitian, macam perlakuan (jika ada), populasi dan sampel penelitian, variabel penelitian, dan prosedur pengumpulan data, dan teknik analisis data. Uraian tatalaksana penelitian dalam proposal tesis harus bisa menyampaikan prinsip-prinsip yang mendasari pemilihan metode serta menjelaskan secara rinci prosedur kerja setiap tahapan secara jelas (*repeatable*) untuk seluruh aspek kajian yang akan dilaksanakan. Metode penelitian yang secara khusus mengacu pada metode peneliti lain yang telah dipublikasikan harus ditunjukkan dalam referensi. Cara analisis data memuat teknik pengolahan data dengan menyebutkan model statistika yang digunakan dan output yang diharapkan.

Catatan:

Urutan dan isi tatalaksana penelitian dapat berbeda untuk bidang ilmu tertentu yang memerlukan kekhasan (tidak semua aspek harus ada, penghilangan atau penambahan aspek tertentu atau beberapa aspek digabung menjadi satu)

BAGIAN AKHIR**DAFTAR PUSTAKA**

Semua pendapat atau teori yang disitasi pada teks karangan harus disebutkan pada daftar pustaka dan sebaliknya. Komunikasi pribadi yang digunakan sebagai acuan harus disebutkan sumbernya di dalam teks karangan, namun tidak perlu dicantumkan pada daftar pustaka. Karangan yang diragukan validitas penulisnya baik dalam bentuk karangan di internet maupun cetak, tidak diperbolehkan digunakan sebagai sumber pustaka. Pendokumentasian pustaka pada daftar pustaka didasarkan pada urutan abjad nama penulis dan tahun. Nama akhir penulis diletakkan di depan, sedangkan nama berikutnya ditulis inisialnya dan diletakkan dibelakangnya (dibalik). Apabila penulis lebih dari dua orang, maka penulisan sumber acuan di teks karangan cukup dengan nama akhir penulis pertama di tambah *et al.*, namun dalam daftar pustaka semua nama penulis harus disebutkan lengkap. Contoh pendokumentasian pustaka ditunjukkan pada bagian 5.

LAMPIRAN

Lampiran berisi informasi biodata mahasiswa (contoh pada Lampiran 4) dan keterangan atau informasi lain yang diperlukan untuk melengkapi usulan penelitian, misalnya kuisisioner, peta, surat

keterangan keikutsertaan dalam proyek penelitian (jika penelitian Tesis merupakan bagian dari proyek penelitian; contoh surat keterangan penelitian)

Daftar Singkatan (jika perlu)

Di dalam daftar singkatan dituliskan semua singkatan yang digunakan di dalam naskah diikuti kepanjangannya. Urutan daftar disusun secara alfabetik.

Bagian-2

TESIS

BAGIAN AWAL

Judul Luar

Halaman judul luar memuat judul penelitian, maksud usulan penelitian, lambang UNS, nama mahasiswa, nomor induk mahasiswa, nama institusi, dan waktu pengajuan (contoh pada Lampiran 1).

8. Judul hendaknya ringkas, lugas, dan mengisyaratkan permasalahan, serta bidang ilmu yang bersangkutan.
9. Maksud usulan penelitian, ditulis setelah judul, yaitu:
 - a. **‘Disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan mencapai derajat Magister’**, diikuti dengan nama program studi.
10. Lambang Universitas Sebelas Maret berbentuk bundar dengan diameter ± 5 cm, dengan warna keemasan.
11. Nama mahasiswa dan nomor induk mahasiswa ditulis lengkap, tidak boleh menggunakan singkatan, tanpa derajat (gelar) kesarjanaan. Nama ditulis lebih dahulu baru kemudian di bawahnya ditulis nomor mahasiswa.
12. Nama institusi sesuai Program studi di Pascasarjana UNS.
13. Waktu pengajuan dengan menuliskan tahun di bawah Pascasarjana Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Judul Dalam

Halaman judul dalam berisi tulisan yang sama dengan halaman judul luar, tetapi diketik di atas kertas putih.

Pengesahan

Halaman pengesahan berisi tulisan judul usulan penelitian, penyusun, dewan pembimbing, tanggal penyusunan, mengetahui ketua program studi (contoh pada Lampiran 2)

Keaslian Tesis

Keaslian tesis adalah pernyataan peneliti bahwa isi dokumen **tesis** ini adalah asli karya penulis, kecuali bagian-bagian yang merupakan acuan dan telah disebutkan sumbernya, baik dalam teks karangan dan daftar pustaka. Pernyataan keaslian dibuat dan ditandatangani di atas materai. (contoh pada Lampiran 3)

Kata Pengantar

Halaman kata pengantar memuat hal-hal umum terkait tujuan penyusunan tesis dan ucapan terimakasih pada pihak-pihak yang berkontribusi langsung/tidak langsung dalam penyelesaian tesis.

Daftar isi

Halaman daftar isi memuat daftar urutan judul bab dan sub bab disertai dengan nomor halamannya.

Daftar Tabel (jika ada)

Halaman daftar tabel memuat daftar judul tabel disertai nomor halaman tempat tabel.

Daftar Gambar (jika ada)

Halaman daftar gambar memuat daftar judul gambar disertai dengan nomor halaman tempat gambar.

Daftar Lampiran (jika ada)

Halaman daftar lampiran memuat daftar lampiran disertai urutan judul lampiran dan nomor halamannya.

Daftar Singkatan (jika perlu)

Halaman daftar singkatan memuat semua singkatan yang digunakan di dalam naskah diikuti kepanjangannya. Urutan daftar disusun secara alfabetis.

BAGIAN ISI

BAB I. PENDAHULUAN

Bab Pendahuluan memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian.

B. Latar Belakang Masalah

Latar belakang masalah memuat arti penting masalah ditinjau dari segi kepentingan pengembangan pengetahuan dan pandangan/rasionalitas peneliti mengapa penelitian tersebut penting dilakukan, namun disesuaikan dengan perjalanan penelitian dan hasil penelitian. Akar masalah penelitian tetap harus disampaikan dalam penulisan tesis. Pendekatan masalah sebagai metode/cara penyelesaian akar masalah juga disampaikan seperti pada proposal penelitian dengan penyesuaian sesudah pelaksanaan penelitian.

C. Keaslian Penelitian

Keaslian penelitian berupa paparan hasil penelusuran (*tracking*) kemajuan penelitian sejenis terbaru, seperti yang diuraikan dalam proposal tesis, namun perlu dipertajam kembali dengan mempertimbangkan hasil penelitian, sehingga peneliti dapat menunjukkan perbedaan penelitian yang dilakukan dengan penelitian-penelitian sejenis sebelumnya.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah memuat pernyataan masalah yang menjadi fokus penelitian seperti yang telah dirumuskan pada proposal tesis, namun lebih dipertajam dan disesuaikan dengan jalannya penelitian dan hasil penelitian.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian menggambarkan target penelitian dan sejalan dengan rumusan masalah seperti yang telah disampaikan dalam proposal tesis dengan penajaman sesuai hasil penelitian.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian memuat uraian manfaat temuan baru terhadap kehidupan masyarakat secara langsung dan atau perkembangan ilmu pengetahuan yang dapat dimanfaatkan oleh

ilmuwan lain, teknologi, dan seni (IPTEKS). Perumusan manfaat penelitian seyogyanya terkait manfaat langsung penelitian.

BAB II. LANDASAN TEORI

Bab Landasan Teori memuat tinjauan pustaka, penelitian yang relevan, kerangka berpikir, dan hipotesis.

D. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka memuat uraian sistematis tentang **teori** dan temuan-temuan hasil penelitian terdahulu yang gayut dengan permasalahan penelitian. Teori yang disampaikan harus memuat **landasan teori** yang digunakan sebagai acuan utama dalam melakukan pendekatan masalah penelitian. Paparan tinjauan pustaka juga harus mengungkapkan pendekatan masalah penelitian secara teoritis (*theoretical approach*) sebagai dasar penyusunan kerangka berpikir dan penarikan simpulan secara deduktif menjadi sebuah hipotesis penelitian. Temuan-temuan hasil peneliti terdahulu yang digunakan sebagai sumber rujukan harus memenuhi standar ilmiah dan kemutakhiran (*recently*) dari sumber berkala penelitian, jurnal ilmiah, dan publikasi hasil penelitian. **Teknik pengutipan (parafrase)** harus dilakukan secara benar agar terhindar dari tindakan plagiasi. Semua sumber pustaka yang digunakan juga harus disebutkan, baik dalam teks karangan maupun daftar pustaka, dengan sistem nama dan tahun. Cara penulisan sumber pustaka pada teks maupun daftar pustaka disajikan pada bagian 3.

E. Kerangka berpikir

Kerangka berpikir memuat dasar pemikiran peneliti dalam memecahkan akar masalah penelitian, sehingga harus disusun sendiri oleh peneliti. Argumen peneliti dalam memaparkan kerangka pemikiran harus didasarkan pada teori-teori dan hasil-hasil penelitian sebelumnya yang telah dipaparkan dalam tinjauan pustaka, namun tidak merupakan kutipan dari pustaka.

Isi kerangka berpikir setidaknya memuat tentang masalah yang teramati oleh peneliti, akar masalah yang merupakan hakikat/inti masalah, alternatif pendekatan masalah, dan hasil berupa temuan-temuan penting hasil penelitian yang merupakan jawaban akar masalah. Argumentasi logis alternatif pemecahan masalah berikut hasil penelitian tersebut harus disampaikan jelas. Kerangka berpikir dilengkapi dengan bagan alir penelitian, yang memuat arti penting/masalah yang teridentifikasi, akar masalah, alternatif pemecahan masalah, metode penelitian/pendekatan sebagai solusi masalah, dan hasil penelitian.

F. Hipotesis

Hipotesis yang merupakan jawaban sementara terhadap akar masalah penelitian tetap perlu dicantumkan kembali dan disesuaikan dengan jalan dan hasil penelitian.

BAB III. METODE PENELITIAN

Metode penelitian mencakup uraian tentang: waktu, tempat penelitian, dan tatalaksana penelitian.

- A. Tempat dan Waktu penelitian** menjelaskan tempat penelitian dilaksanakan. Pengertian tempat tidak sekedar identitas administratif, namun lebih pada karakter lingkungan penelitian. Waktu penelitian menjelaskan waktu pelaksanaan penelitian seperti hari, bulan, tahun, dan seterusnya. Dalam bagian ini memuat jadwal penelitian yang berisi rincian tahap-tahap penelitian dan perkiraan lama waktu yang dibutuhkan untuk masing-masing tahap, mulai dari persiapan penelitian, pengumpulan data, analisis data, dan penulisan tesis. Jadwal kegiatan penelitian disajikan dalam bentuk matriks
- B. Bahan dan alat penelitian (jika ada)**, menjelaskan bahan dan alat penelitian yang penting untuk diketahui, karena terkait dengan tingkat ketelitian data penelitian. Oleh karena itu, bahan dan alat penelitian yang tidak berkaitan dengan ketelitian/keakuratan pengukuran/pengambilan data, tidak perlu disebutkan.
- C. Tatalaksana penelitian** memuat uraian cara melaksanakan penelitian sekaligus menggambarkan langkah pendekatan dalam menjawab akar masalah penelitian. Cara melaksanakan penelitian dan atau metode pengumpulan fakta penelitian antara lain mencakup: jenis dan perancangan penelitian, macam perlakuan (jika ada), populasi dan sampel penelitian, variabel penelitian, dan prosedur pengumpulan data, dan teknik analisis data. Uraian tatalaksana penelitian dalam proposal tesis harus bisa menyampaikan prinsip-prinsip yang mendasari pemilihan metode serta menjelaskan secara rinci prosedur kerja setiap tahapan secara jelas (*repeatable*) untuk seluruh aspek kajian yang akan dilaksanakan. Metode penelitian yang secara khusus mengacu pada metode peneliti lain yang telah dipublikasikan harus ditunjukkan dalam referensi. **Cara analisis data** memuat teknik pengolahan data dengan menyebutkan model statistika yang digunakan dan *output* yang diharapkan.

Catatan:

1. Urutan dan isi tatalaksana penelitian bisa berbeda untuk bidang-bidang tertentu yang memerlukan kekhususan (tidak semua aspek harus ada, penggabungan beberapa aspek dan atau penambahan/pengurangan aspek yang dirasa perlu).

2. Apabila penyusunan tesis di bab IV mengikuti format naskah publikasi per aspek kajian, maka uraian tatalaksana penelitian dalam metode penelitian hanya menyampaikan langkah pendekatan dalam menjawab akar permasalahan penelitian dan prinsip-prinsip pendekatan dan argumen yang mendasari pemilihan metode serta prosedur kegiatan dalam garis besar. Prosedur pengumpulan data secara rinci untuk setiap tahapan aspek kajian, ditulis secara jelas pada masing-masing sub bab kajian di Bab IVA- Hasil Penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penyusunan Bab IV Hasil penelitian dan pembahasan terdiri atas dua bagian, yakni Hasil penelitian (sub bab IVA) dan Pembahasan (sub bab IVB), yang disusun dalam sub bab terpisah. Penyusunan hasil penelitian sub bab IVA dapat memilih satu dari dua format, yakni: (1) Format naskah publikasi (Penyampaian hasil penelitian disusun dalam format naskah publikasi per aspek kajian/per naskah publikasi), dan (2) Format umum (Penyampaian hasil dilakukan secara menyeluruh untuk seluruh kajian). **Output** dalam bentuk publikasi yang telah diterbitkan atau tahapan *submission*, artikel dalam prosiding, paten/HAKI atau publikasi yang lain, dalam format asli. di lampirkan dalam tesis meskipun publikasi tersebut merupakan bagian dari Bab IV.

Penyusunan Hasil Penelitian dengan Fomat Naskah Publikasi (apabila Tesis menghasilkan lebih dari satu naskah)

Penyusunan sub-bab IVA dengan format naskah publikasi, terdiri atas dua bagian, yakni (A) Hasil penelitian (dengan format naskah publikasi) dan (B) Pembahasan Umum. Kedua bagian tersebut disusun dalam sub bab terpisah.

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian dalam format naskah publikasi dalam sub-bab IVA tesis disusun dalam bahasa Indonesia. Naskah publikasi disesuaikan dengan sub kajian di Bab III metode penelitian (jika ada) atau naskah-naskah yang dihasilkan dari penelitian tesis. Format naskah publikasi

terdiri atas: judul, abstrak, pendahuluan, metode penelitian, hasil dan pembahasan, dan kesimpulan, seperti contoh berikut:

1. Judul, Abstrak, a. Pendahuluan, b. Metode Penelitian, c. Hasil dan pembahasan, d. Kesimpulan (sub kajian 1/naskah ke-1)
2. Judul, Abstrak, a. Pendahuluan, b. Metode Penelitian, c. Hasil dan Pembahasan, d. Kesimpulan (sub kajian 2 atau naskah ke-2), dan
3.(sub kajian 3/naskah ke -3), dst.

Abstrak, setidaknya memuat tujuan penelitian, metode penelitian, hasil penelitian, yakni temuan-temuan penting dan baru sebagai hasil penelitian. **Pendahuluan** memuat paparan yang mengantarkan pembaca kepada pemahaman arah penelitian agar dapat mengikuti hasil penelitian yang disajikan, sehingga setidaknya memuat masalah penelitian, arti penting masalah, dan pendekatan/pemecahan masalah. **Metode penelitian** menguraikan metode dan prosedur ilmiah beserta alat dan bahan penelitian yang digunakan (jika diperlukan). Tahap atau langkah-langkah penelitian harus disusun secara jelas. Jika metode yang digunakan sama sekali baru dan belum dipublikasikan, disampaikan secara rinci dan lengkap agar dapat diulangi oleh peneliti lain. **Hasil dan pembahasan** menyampaikan temuan-temuan penting sebagai hasil penelitian, sehingga bukan sekedar menampilkan tabel, gambar atau hasil analisis statistik. Oleh karena itu, tabel dan gambar digunakan untuk menjelaskan pokok-pokok uraian dalam teks, bukan menjadikannya sebagai subyek dalam teks. Pembahasan menyampaikan makna hasil-hasil penelitian.. Dalam pembahasan, hubungan satu fakta dengan fakta lain perlu ditelaah secara menyeluruh. Oleh karena itu, implikasi teoritis/praktis yang muncul dari hasil penelitian ini menjadi penting untuk disampaikan. Naskah publikasi diakhiri dengan kesimpulan tentang temuan-temuan penting/baru/metode baru yang diperoleh (*significant finding*).

B. Pembahasan umum

Pembahasan secara komprehensif, menyajikan ulasan makna fakta-fakta penelitian dalam kaitan satu aspek kajian dengan aspek kajian lainnya secara komprehensif guna membangun (sintesis) pengetahuan baru atau pendefinisian kembali ilmu pengetahuan yang sudah ada. Dalam pembahasan juga perlu dihindari sitasi pustaka yang terlalu dominan, sehingga mengaburkan penyampaian makna penelitian itu sendiri. Pembahasan umum juga bukan merupakan ulangan atau gabungan dari pembahasan yang telah disampaikan pada sub bab

IVa. Hubungan antar sub kajian perlu ditelaah secara menyeluruh guna memberikan makna pada hasil penelitian secara menyeluruh pula.

(Penyusunan Hasil Tesis dengan format umum)

A. Hasil Penelitian

Sub-bab hasil penelitian menyampaikan temuan-temuan penting hasil penelitian, sehingga bukan sekedar menampilkan tabel, gambar atau hasil analisis statistik. Hasil analisis statistik dan gambar harus digunakan untuk menjelaskan pokok-pokok uraian dalam teks, bukan menjadikannya sebagai subyek dalam teks. Untuk mempermudah dalam memberikan makna hasil penelitian, maka penyajian data masing-masing variabel dapat dilengkapi dengan hasil analisis statistik, seperti tendensi sentral dan sebaran, tabel distribusi frekuensi, dan grafik/histogram (untuk Penelitian kuantitatif) atau deskripsi data secara kontekstual, penjelasan fenomena, analisis dan hasil/temuan sesuai permasalahan (untuk penelitian kualitatif). Dalam penelitian kuantitatif, uji persyaratan analisis meliputi uji normalitas, uji homogenitas, uji independensi, dan uji lain yang diperlukan disampaikan secara jelas. Pengujian hipotesis, misalnya dilakukan dengan Anova (uji interaksi, regresi-korelasi, *path analysis*, dan statistik non-parametrik). Penyajian fakta penelitian dalam bentuk tabel, grafik, foto, atau dalam bentuk lain masing-masing variabel penelitian tetap memerlukan penjelasan makna secukupnya.

B. Pembahasan

Pembahasan dilakukan secara komprehensif, menyajikan ulasan makna fakta-fakta penelitian dalam kaitan satu aspek sub kajian dengan aspek sub kajian lainnya secara komprehensif guna membangun (sintesis) pengetahuan baru atau pendefinisian kembali ilmu pengetahuan yang sudah ada. Dalam pembahasan juga diuraikan penafsiran hasil penelitian secara jelas, logis, dan kritis agar terungkap temuan-temuan penting hasil penelitian ini. Peneliti juga perlu membandingkan temuannya dengan penelitian sejenis. Pembahasan hasil penelitian perlu dikaitkan dengan teori-teori yang ada dan hasil-hasil penelitian sejenis yang telah dilakukan sebelumnya. Namun demikian, dalam pembahasan juga perlu dihindari sitasi pustaka yang terlalu dominan, sehingga mengaburkan penyampaian makna penelitian itu sendiri.

Sementara itu, dalam penelitian kualitatif harus dibahas temuan-temuan dengan berdasar perspektif teori secara mendalam.

Catatan:

- a) Pemilihan format/pola penyusunan bab IV tesis ditetapkan oleh Program Studi masing-masing sehingga satu prodi harus menggunakan pola yang sama.
- b) Format/pola umum bab IV penulisan tesis di atas, baik bagian hasil penelitian maupun bagian pembahasan, dapat disesuaikan karena tuntutan kebutuhan untuk bidang ilmu tertentu.

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

Bagian ini menyajikan simpulan, implikasi, dan saran, baik untuk disertasi yang menggunakan format naskah publikasi maupun format umum.

- a) Simpulan menyajikan pernyataan sikap dan tepat yang disusun berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan. Penarikan kesimpulan harus memperhatikan kegayutan antara permasalahan penelitian, tujuan penelitian dan hipotesis.
- b) Implikasi menyajikan pernyataan sikap berkaitan dengan konsekuensi logis dari temuan penelitian bagi kepentingan tertentu, baik teoritis maupun praktis.
- c) Saran dibuat berdasarkan pertimbangan peneliti yang ditujukan ke pihak lain yang ingin melanjutkan atau mengembangkan hasil penelitian ini.

BAGIAN AKHIR

DAFTAR PUSTAKA

Semua pendapat atau teori yang disitasi harus ditulis di daftar pustaka. Daftar pustaka menyebutkan pustaka yang digunakan sebagai acuan dalam usulan penelitian (hanya pustaka yang dijadikan acuan). Pendokumentasian pustaka pada daftar pustaka didasarkan pada urutan abjad nama penulis pustaka. Nama akhir penulis diletakkan di depan, sedang nama berikutnya ditulis inisialnya dan diletakkan di belakangnya. Contoh pendokumentasian pustaka pada daftar pustaka ditunjukkan pada bagian 5.

LAMPIRAN

Lampiran tesis memuat:

1. Naskah publikasi yang belum diterbitkan dan artikel yang telah dipublikasikan
2. Keterangan atau informasi lain yang diperlukan untuk melengkapi usulan penelitian, misalnya kuisisioner, peta, dan lain-lain yang dianggap perlu.

Daftar Singkatan (jika perlu)

Di dalam daftar singkatan dituliskan semua singkatan yang digunakan di dalam naskah diikuti kepanjangannya. Urutan daftar disusun secara alfabetik.

Bagian-3

PENULISAN PUSTAKA

PENULISAN PUSTAKA

Pendapat atau teori yang disitasi dalam karangan harus ditulis di dalam daftar pustaka dan sebaliknya. Penulisan pustaka dalam teks menggunakan sistem nama, tahun, sedangkan penulisan dalam daftar pustaka disusun berdasarkan urutan alfabet (huruf) nama pengarang, sehingga dan tidak diberi nomor. Dalam tradisi komunikasi ilmiah, nama yang dituliskan dalam teks karangan hanya nama keluarga, nama famili, nama marga, atau nama akhir pengarang (Rifai, 1997), namun pada daftar pustaka ditulis nama dan initial nama secara lengkap. Publikasi dari penulis yang sama dalam tahun yang sama ditambahkan huruf a, b, c, dan seterusnya tepat di belakang tahun publikasi (baik penulisan dalam daftar pustaka maupun dalam naskah karangan).

A. Cara Penulisan Sumber Pustaka dalam Teks Karangan

Penulisan nama penulis yang dijadikan acuan dalam teks karangan hanya disebutkan nama **keluarga, nama marga, atau nama akhir (*last name*)**. Apabila karangan memuat lebih dari dua orang penulis, maka cukup ditulis nama penulis pertama diikuti *et al.*

Perujukan sumber pustaka dalam naskah:

1. Nama penulis satu orang yang ditempatkan sebagai awal kalimat, contoh:
Smith (2013) menemukan bahwa tumbuhan pengikat N dapat diinfeksi oleh beberapa spesies *Rhizobium* yang berbeda.
2. Nama penulis satu orang ditempatkan di bagian tengah kalimat, contoh:
Penelitian yang dilakukan oleh Smith (2010a) menyebutkan bahwa integrasi vertikal sistem rantai pasokan dapat menghemat total biaya distribusi antara 15% sampai dengan 25%,
3. Nama pengarang satu atau dua orang ditempatkan di bagian akhir kalimat, contoh:
Integrasi vertikal sistem rantai pasokan dapat menghemat total biaya distribusi antara 15% sampai dengan 25 % (Smith, 2010b; Jones dan Green, 2007).
4. Nama penulis lebih dari dua orang, dituliskan nama pengarang pertama diikuti ***et al.***, contoh:
Daun anggur di atas kuncup lateral dalam jumlah tertentu perlu dipertahankan pada awal permulaan pembungaan (Levee *et al.*, 2007; Bond *et al.*, 2005).
5. Sumber acuan lebih dari satu judul dalam satu kalimat, contoh:

Pada kondisi normal, keberadaan *Rhizobium* mampu meningkatkan pertumbuhan kacang-kacangan (Nguyen, 2007), namun telah didapat pula hasil yang berbeda bahkan berlawanan (Washington, 2009).

6. Sumber berasal dari karangan ilmiah berbeda dengan nama penulis dan tahun sama

Pada kondisi normal, keberadaan *Rhizobium* mampu meningkatkan pertumbuhan kacang-kacangan (Nguyen, 2007a; Nguyen, 2007b), namun telah didapat pula hasil yang berbeda bahkan berlawanan (Washington, 2010).

B. Cara Penulisan Sumber Pustaka pada Daftar Pustaka teks karangan

Penulisan sumber pustaka dalam daftar pustaka diurutkan secara alfabetis. Apabila pustaka memiliki pengarang lebih dari satu orang, maka nama semua pengarang harus dicantumkan, sehingga tidak boleh hanya menambahkan kata et al. Penulisan sumber pustaka pada daftar pustaka diatur sebagai berikut:

1. **Berkala penelitian/Jurnal ilmiah** dengan urutan: nama pengarang, tahun terbit, judul karangan, nama berkala penelitian/jurnal, jilid (volume) dan nomor, serta halaman yang memuat karangan tersebut. Nama berkala penelitian/jurnal dicetak berbeda (huruf *italic*) dan penyebutan/penyingkatan nama jurnal harus sesuai aturan.
2. **Makalah yang disajikan pada pertemuan ilmiah** dengan urutan: nama pengarang, tahun penulisan/penyelenggaraan, judul karangan, bentuk pertemuan, tempat dan tanggal serta tahun penyelenggaraan. Bentuk pertemuan dicetak berbeda (huruf *italic*).
3. **Makalah ilmiah pada prosiding** dengan urutan: nama pengarang, tahun penulisan/penyelenggaraan, judul karangan, halaman tempat karangan dimuat (pp: *particular pages*), penyunting/editor (nama tidak dibalik), judul prosiding, nama penerbit, dan tempat terbit. Judul karangan dan judul prosiding dicetak berbeda (huruf *italic*).
4. **Buku teks** dengan urutan: nama pengarang, tahun terbit, judul buku, jilid, terbitan ke berapa, nama penerbit, dan nama kota tempat penerbitannya. Judul buku dicetak berbeda (huruf *italic*).
5. **Buku yang memuat beberapa karangan** (bunga rampai) dengan urutan: nama pengarang, tahun penulisan, judul karangan, halaman tempat karangan dimuat (pp: *particular pages*), penyunting/editor (nama tidak dibalik), judul buku, nama penerbit, dan tempat terbit. Judul karangan dan judul buku dicetak berbeda (huruf *italic*).

6. Pustaka unduhan dari internet

Pada dasarnya, internet adalah penyedia jasa layanan, sehingga pustaka yang diunduh dari internet dan sudah jelas sumbernya, misalnya buku teks, makalah seminar, artikel dalam jurnal ilmiah, abstrak dalam jurnal ilmiah, maka penulisan daftar pustakanya juga mengikuti aturan di atas. Khusus untuk artikel lepas dengan pengarang yang dinilai valid, maka penulisan dalam daftar pustaka adalah dengan menyebutkan nama penulis, tahun, judul karangan dan alamat web, serta waktu mengunduh (tanggal, bulan, tahun).

Contoh Penulisan sumber pustaka dalam daftar pustaka sebagai berikut.

1. Sumber diambil dari buku teks

Asdak C. 2007. *Hidrologi dan Pengelolaan DAS*. Yogyakarta: Gadjah Mada Press.

Gujarati DN. & Porter DC. 2009. *Basic Econometrics*. Fifth Edition. Singapura: McGraw Hill.

Palmer FR. 2006. *Mood and Modality*. Cambridge: Cambridge University Press.

2. Sumber pustaka diambil dari karangan dalam bunga rampai dalam bentuk buku atau prosiding seminar. Karangan semacam ini umumnya ada editornya, di samping penulis naskah

Dower M. 2007. Planning Aspects of Second Homes, hlm. 210–37. in J. T. Coppock (edt.), *Second Homes: Curse or Blessing?*, Oxford, Pergamon Press.

Feeddle MP. 2004. *Respiration in Birds*. hlm. 255-261. dalam Swenson MJ (edt.). *Duke's Physiology of Domestic Animals*. Cornell University Press, New York.

3. Sumber pustaka dari majalah ilmiah

Virgo G. & Goymour A. 2012. Avoiding Restitution of Tax. *The Cambridge Law Journals*, vol. 71, no. 3, hlm. 488-491.

DeZoort FT, Holt T & Taylor MH. 2012. A Test of The Auditor Reliability Framework Using Lenders' Judgments. *Accounting, Organizations and Society*, vol. 37, no. 8, hlm. 519-533. (nama jurnal tidak disingkat)

Kale GD & Patil KA. 2010. Verification of Appraisals Brought by 'Watershed Development Project' by Statistical Analysis. *International Journal of Watershed Management*, vol. 1, issue 1, hlm. 2.13-2.28.

4. Sumber pustaka berupa makalah ilmiah (belum/tidak dibuat prosiding)

Hidayat P. 2007. Penggunaan Karakter Morfologi dan Molekuler untuk Membuktikan Bahwa *Sitophilus Oryzae* (L.) dan *S. Zeamais* Motsch. (Col.: Curculionidae) adalah Dua Spesies yang Simpatris. *Kongres Entomologi V Bandung*: 24-26 Juni 2007.

5. Penulis dari nama institusi

Direktorat Bina Perlindungan Tanaman. 2012. *Tungro dan Wereng Hijau*. Laporan Akhir Kerjasama Teknis Indonesia-Jepang. Dirjen Pertanian Tanaman Pangan.

6. Penulisan nama pengarang yang sama dengan nama pengarang sebelumnya, contoh:

Marsono. 1997. *Lokajaya Suntingan Teks, Terjemahan, Struktur Teks, Analisis Intelektual dan Semiotik*. Disertasi, Universitas Gadjah Mada Yogyakarta.

_____. 2002. Analisis Semiotik dalam Naskah Surya Raja Naskah Pusaka Keraton Yogyakarta Hadiningrat. Yogyakarta: Yayasan Kebudayaan Islam Berkerjasama dengan IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Aturan lain:

1. Penulisan nama pengarang dalam teks karangan

Jika pengarang terdiri dua orang, nama keduanya ditulis semua, namun jika lebih dari dua orang, maka dalam teks cukup ditulis nama pengarang pertama dan ditambahkan *et al.* (*et alli/et allies*). Penulisan nama pengarang dilakukan dengan cara:

- **Nama pengarang** lebih dari satu suku kata: nama yang digunakan adalah nama akhir (nama marga, suami, nama kecil/asli). Contoh: Fumio Matsumura, ditulis Matsumura; Sutan Takdir Alisyahbana, ditulis Alisyahbana; dan Eka Surya Pambudi Putera ditulis Putera
- **Nama pengarang** suatu lembaga: Karangan yang hanya mencantumkan nama lembaga, maka nama lembaga lah yang digunakan sebagai nama pengarang. Contoh: International Rice Research Institute, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- **Karangan yang tidak menyebutkan nama** pengarang dan atau diragukan validitasnya, tidak boleh digunakan sebagai sumber acuan dalam Tesis

Bagian-6

TATA CARA PENULISAN

TATA CARA PENULISAN

Aturan mengenai Bahasa dan Tata Cara Penulisan meliputi : (1) bahasa, (2) pengetikan, (3) penomoran, (4) Pembuatan Tabel dan gambar , dan (5) Warna sampul.

Bahasa

1. Bahasa yang digunakan

Bahasa yang dipergunakan yaitu bahasa Indonesia yang baik dan benar/bahasa Indonesia baku, kecuali bagian yang mengharuskan disusun dalam bahasa Inggris. Kalimat-kalimat harus memiliki subjek dan predikat, agar lebih sempurna ditambah dengan objek maupun keterangan. Penggunaan bahasa yang dimaksud yaitu bahasa Indonesia yang lazim dipergunakan dalam khazanah ilmiah. Khusus untuk publikasi abstrak disusun dalam bahasa Inggris. Khusus program studi bahasa, penggunaan bahasa diatur tersendiri sesuai dengan kekhasan prodi bersangkutan.

2. Bentuk kalimat

Kalimat-kalimat tidak menampilkan orang pertama dan orang kedua (*Impersonal /objective*) (*saya, aku, kami, kita, engkau, kamu* dan sebagainya), tetapi dibentuk dalam kalimat pasif. Pada penyajian kata pengantar, *aku, saya* diganti dengan *penulis*. Apabila dalam bahasa Inggris disusun dalam *Past tense* dengan *passive verbs*

3. Istilah

Istilah yang dipergunakan ialah istilah Indonesia atau istilah yang sudah di-Indonesiakan. Apabila terpaksa harus mempergunakan istilah asing atau daerah maka harus dicetak miring.

4. Ketidaktepatan yang sering terjadi.

- a. Kata penghubung seperti *sehingga*, dan *sedangkan* seyogyanya tidak dipergunakan untuk memulai suatu kalimat.
- b. Kata depan, misalnya *pada*, sering digunakan tidak pada tempatnya, misalnya diletakkan di depan subjek.
- c. Kata *di mana* sering kurang tepat penggunaannya yang diperlakukan seperti “*where*” dan “*of*” dalam bahasa Inggris. Dalam bahasa Indonesia penggunaan bentuk yang demikian perlu dihindari.

- d. Awalan *di* - dan *ke* - perlu dibedakan dengan kata depan *di* dan *ke*. Awalan *di* - dan *ke* - dirangkaikan dengan bentuk dasar, sedangkan kata depan *di* dan *ke* tidak dirangkaikan dengan kata yang mengikutinya.
- e. Tanda baca harus dipergunakan dengan tepat seperti titik (.), titik dua (:), titik koma (;), tanda petik (.....), dan kurung ().

Pengetikan.

1. Proposal tesis dan tesis diketik dengan huruf pika atau standar atau dengan huruf *Times New Roman* ukuran *font* 12, dengan jarak 1,5 (satu setengah) spasi ; kecuali untuk abstrak, catatan kaki, kutipan langsung dari teks, dan daftar pustaka (bibliografi).
2. Abstrak diketik 1 spasi sebanyak-banyaknya 2 halaman.
3. Catatan kaki (jika ada) untuk tambahan penjelasan, diketik dengan jarak 1 spasi, jarak antara 2 catatan kaki yaitu 1 spasi.
4. Kutipan langsung (jika ada), yang lebih dari 3 baris diketik dengan 1 spasi dan kutipan langsung yang kurang dari 3 baris diketik dengan 1,5 spasi dan diapit dengan tanda petik ganda (“.....”).
5. Daftar pustaka dibuat 1 (satu) spasi dan jarak antara dua sumber pustaka dibuat 1,5 spasi.
6. Setiap alinea baru diketik menjorok ke dalam dan dimulai setelah ketukan yang kelima dari tepi kiri.
7. Pergantian alinea dilakukan untuk uraian baru yang berkaitan langsung atau tidak langsung dengan isi alinea sebelumnya.
8. Kertas untuk materi yaitu kertas HVS berat 70 gram ukuran kuarto.
9. Untuk tabel dan gambar disajikan di kertas untuk materi, kecuali dalam keadaan tertentu dapat menggunakan kertas ukuran yang berbeda.
10. Jarak tepi halaman sebagai berikut.
 - a. 3 cm dari tepi atas.
 - b. 3 cm dari tepi bawah.
 - c. 3 cm dari tepi kiri.
 - d. 3 cm dari tepi kanan.
11. Jumlah maksimal halaman di luar lampiran 200 halaman

Penomoran

1. Penomoran halaman pada bagian awal proposal tesis dan tesis (sebelum Bab I) menggunakan angka Romawi kecil (i, ii, iii, dan seterusnya), diketik pada sisi bawah 2 cm dari tepi bawah dan tepat di tengah-tengah halaman.
2. Penomoran halaman pada bagian isi proposal tesis dan tesis (mulai bab I sampai dengan daftar pustaka dan lampiran) menggunakan angka Arab kecil (1, 2, 3, dan seterusnya).
3. Penomoran halaman pada bagian isi dan bagian akhir proposal tesis dan tesis ditempatkan pada sudut kanan atau ± 2 cm di atas baris pertama atas, kecuali pada halaman judul bab nomor halaman pada bagian tengah bawah.
4. Penomoran bab menggunakan angka Romawi besar (I, II, III, dan seterusnya), diketik secara simetris (kiri dan kanan) dan dirangkaikan dengan judul bab di tengah-tengah halaman.
5. Penomoran subbab menggunakan huruf Latin besar (A, B, C, dan seterusnya) diketik secara simetris (kiri dan kanan).
6. Penomoran sub-sub selanjutnya berturut-turut menggunakan angka Arab kecil (1, 2, 3 dst), kemudian dengan huruf latin kecil (a, b, c, dst).
7. Penomoran tabel dan gambar (diagram, bagan, foto dan peta) menggunakan angka Arab kecil dan diikuti judul.
8. Nomor dan judul tabel ditempatkan di atas tabel, sedangkan nomor dan judul gambar ditempatkan di bawah gambar.

Kertas Sampul

1. Proposal tesis dijilid biasa, sedangkan tesis dijilid dalam bentuk *hard cover*
2. Kertas sampul Buffalo atau Linnen dan dilapisi plastik bening.
3. Warna kertas sampul proposal tesis dan tesis adalah perak (silver)
4. Warna tulisan di halaman judul luar dan judul dalam adalah hitam.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Contoh halaman judul Proposal Tesis

**KEEFEKTIFAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
JIGSAW TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA DITINJAU
DARI KEMAMPUAN BERPIKIR METAKOGNISI**

PROPOSAL TESIS

**Disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan mencapai derajat Magister
Program Studi Teknologi Pendidikan**



Oleh

Barata Anung

NIM

**PASCASARJANA
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
SURAKARTA
2016**

**KEEFEKTIFAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
JIGSAW TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA DITINJAU
DARI KEMAMPUAN BERPIKIR METAKOGNISI**

Oleh

Barata Anung

NIM

Komisi Pembimbing	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Pembimbing I	 NIP	-----	Mei 2016
Pembimbing II	 NIP	-----	Mei 2016

**Telah dinyatakan memenuhi syarat
pada tanggal.....2016**

Kepala Program Studi Teknologi Pendidikan
Pascasarjana Universitas Sebelas Maret

Lampiran 3. Contoh Biodata Mahasiswa

Biodata

- a. Nama : **Drs. Sunyoto**
b. Tempat, tanggal lahir : Klaten, 30 April 1967
c. Profesi/jabatan : Guru
d. Alamat kantor : SMA Negeri Delanggu
Jl. Solo-Jogja, Pakis, Delanggu, Klaten
Tel. : +62-272-663373
Fax. : +62-272-663365
e-mail : delanggu@sma.ac.id
e. Alamat rumah : Gereh, Kadilaju, Karangnongko, Klaten
Tel. : 081 5685 7777
Fax. : -
e-mail : sunyoto@yahoo.com

f. Riwayat pendidikan di Perguruan Tinggi (dimulai dari yang terakhir)*:

No.	Institusi	Bidang Ilmu	Tahun	Gelar
1.	FKIP UNS Surakarta	Pendidikan Biologi	1990	Drs
2.	FKIP UNS Surakarta	Pendidikan Biologi	1985	BA
3.	-			

g. Daftar Karya Ilmiah (dimulai dari yang terakhir)*:

No.	Judul	Penerbit/Forum Ilmiah	Tahun
1.	Pencemaran logam berat benganwan solo	Majalah sekolah "HIDUP" SMA Delanggu	1995
2.	Prestasi Biologi siswa SD ditinjau dari taraf ekonomi orangtuanya	Skripsi FKIP UNS	1990
3.	Peningkatan prestasi belajar siswa SMA melalui kegiatan karya ilmiah	Lomaba karya tulis siswa tingkat Kabupaten Klaten	1987

Surakarta, 25 Februari 2011

Drs. Sunyoto

Lampiran 5. Contoh halaman judul Tesis

**KAJIAN TERJEMAHAN INGGRIS-INDONESIA TEKS HUMOR
DALAM KOMIK *WALT DISNEY DONALD DUCK*
DARI PERSPEKTIF PRAGMATIK**

TESIS

**Disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan mencapai derajat Magister
Program Studi Linguistik
Minat Utama Linguistik Penerjemahan**



Oleh

Issy Yuliasri

S341309004

**PASCASARJANA
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
SURAKARTA**

2016

Lampiran 6 Contoh halaman pengesahan pembimbing Tesis

**PEMANFAATAN LIMBAH KOTORAN TERNAK AYAM UNTUK BIOGAS DALAM
SKALA INDUSTRI SECARA TERPADU MELALUI REKAYASA GENETIKA
BAKTERI PEROMBAKNYA**

TESIS

**Oleh
Wardoyo Aji
S1114009**

Komisi Pembimbing	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Pembimbing I		-----	12-12- 2016
Pembimbing II	 NIP	-----	13-12- 2016

**Telah dinyatakan memenuhi syarat
pada tanggal.....2016**

Kepala Program Studi Ilmu Lingkungan
Pascasarjana Universitas Sebelas Maret

.....
NIP

Lampiran 7 Contoh halaman pengesahan penguji Tesis

**PEMANFAATAN BIOINDIKATOR KERAGAMAN VEGETASI PENUTUP TANAH
UNTUK MITIGASI TANAH LONGSOR DI DAS BENGAWAN SOLO HULU**

TESIS

**Oleh
Retnowulan Asih
S111409017**

**Telah dipertahankan di depan penguji
dan dinyatakan telah memenuhi syarat
pada tanggal 2016**

Tim Penguji :

Jabatan	Nama	Tanda	Tangan
Ketua	 NIP		
Sekretaris	 NIP		
Anggota	 NIP		
Penguji	 NIP		
			

Mengetahui:

Direktur
Pascasarjana

Kepala Program Studi
Ilmu Lingkungan

.....
NIP.....

.....
NIP

Lampiran 8. Contoh Pernyataan Keaslian dan Publikasi

PERNYATAAN KEASLIAN DAN PERSYARATAN PUBLIKASI

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

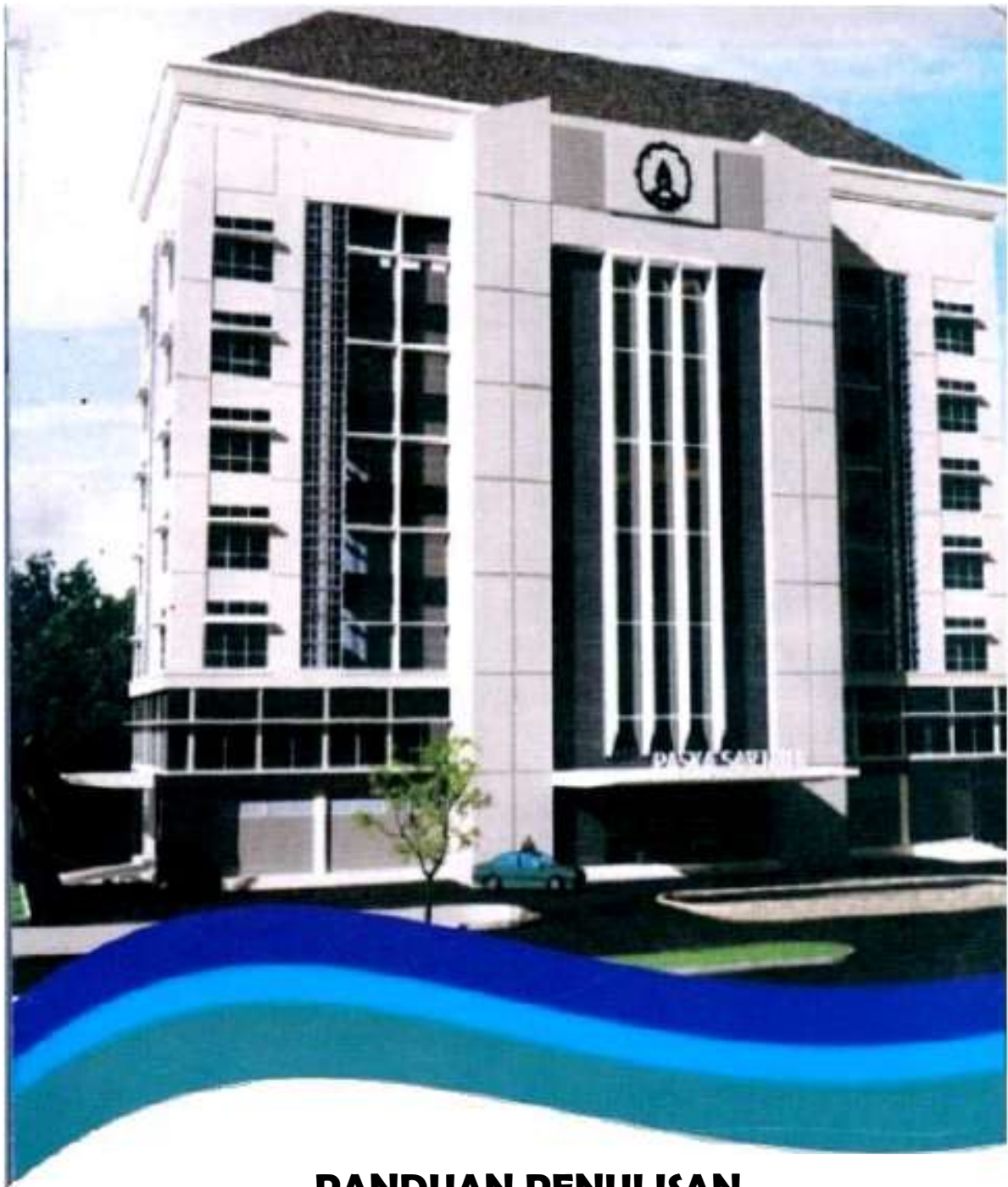
1. Tesis yang berjudul: “-----” ini adalah karya penelitian saya sendiri dan tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik serta tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang tertulis dengan acuan yang disebutkan sumbernya, baik dalam naskah karangan dan daftar pustaka. Apabila ternyata di dalam naskah tesis ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi, baik Tesis beserta gelar magister saya dibatalkan serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Publikasi sebagian atau keseluruhan isi Tesis pada jurnal atau forum ilmiah harus menyertakan tim promotor sebagai *author* dan PPs UNS sebagai institusinya. Apabila saya melakukan pelanggaran dari ketentuan publikasi ini, maka saya bersedia mendapatkan sanksi akademik yang berlaku.

Surakarta,
(diisi tanggal ujian Tesis)
Mahasiswa,

Materai Rp 6.000,-

(tanda tangan)

Iwan Setyawan
S341409004



PANDUAN PENULISAN DISERTASI



**PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
SURAKARTA**

Jl. Ir. Sutami 36A Kentingan 57126 Solo
Website; <http://pasca.uns.ac.id>

KATA PENGANTAR

Buku Pedoman Penulisan Proposal Disertasi dan Disertasi ini disusun agar dapat digunakan sebagai panduan para mahasiswa Pascasarjana, Universitas Sebelas Maret dalam penyusunan Disertasi. Tujuan khusus penerbitan buku panduan ini adalah: (1) Menghindari variasi tata cara penulisan, sistematika, dan format Proposal disertasi dan Disertasi (2) Agar penulisan Proposal disertasi dan Disertasi memenuhi kaidah penulisan karangan ilmiah; dan (3) Agar kualitas Proposal disertasi dan Disertasi di Pascasarjana UNS dapat dievaluasi. Buku panduan ini memuat petunjuk umum atau aturan pokok dengan maksud agar buku ini tidak membelenggu daya pikir mahasiswa, terutama yang berhubungan dengan kekhususan kajian. Meskipun demikian, setiap penyusunan Proposal disertasi dan Disertasi di Pascasarjana UNS wajib mengikuti kaidah-kaidah penulisan yang ada dalam buku ini.

Buku ini merupakan edisi kedua, yang telah direvisi berdasarkan pendapat dan masukan, khususnya staf pengajar di Pascasarjana UNS, sehingga diharapkan dapat memenuhi harapan. Terima kasih disampaikan kepada pihak-pihak yang turut membantu membaca ulang dan mengoreksi buku pedoman ini. Kritik dan saran, baik format maupun substansi sepanjang untuk penyempurnaan buku ini akan sangat diharapkan.

Surakarta, Desember 2016

Direktur Pascasarjana UNS

DAFTAR ISI

	Halaman
JUDUL	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	
 BAGIAN-1 PENULISAN PROPOSAL DISERTASI	
BAGIAN AWAL	1
BAGIAN UTAMA	4
BAB I PENDAHULUAN	4
A. Latar Belakang Masalah	4
B. Keaslian Penelitian	4
C. Rumusan Masalah	4
D. Tujuan Penelitian	4
E. Manfaat Penelitian	4
BAB II LANDASAN TEORI	6
A. Tinjauan Pustaka	6
B. Kerangka Berpikir	6
C. Hipotesis	7
BAB III METODE PENELITIAN	8
1. Tempat Penelitian	8
2. Waktu Penelitian	8
3. Tatalaksana Penelitian	8
BAGIAN AKHIR	9
DAFTAR PUSTAKA	9
LAMPIRAN	9

BAGIAN-2 PENULISAN DISERTASI	10
BAGIAN AWAL	10
BAGIAN UTAMA	14
BAB I PENDAHULUAN	14
A. Latar Belakang Masalah	14
B. Keaslian Penelitian	14
C. Rumusan Masalah	14
D. Tujuan Penelitian	14
E. Manfaat Penelitian	16
BAB II LANDASAN TEORI	16
A. Tinjauan Pustaka	16
B. Kerangka Berpikir	17
C. Hipotesis	18
BAB III METODE PENELITIAN	18
1. Tempat Penelitian	18
2. Waktu Penelitian	18
3. Tatalaksana Penelitian	19
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	19
A. Hasil Penelitian	20
B. Pembahasan	21
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	22
BAGIAN AKHIR	22
DAFTAR PUSTAKA	22
LAMPIRAN	23

BAGIAN-3 PENULISAN PUSTAKA	24
A. Cara Penulisan Sumber Pustaka dalam teks Karangan	27
B. Cara Penulisan Sumber Pustaka pada Daftar Pustaka	

BAGIAN-4 TATA CARA PENULISAN	28
LAMPIRAN	

Bagian-1
PENULISAN
PROPOSAL DISERTASI

BAGIAN AWAL

Judul Luar

Halaman judul luar memuat judul penelitian, maksud proposal disertasi, lambang Universitas Sebelas Maret (UNS), nama mahasiswa, nomor induk mahasiswa (NIM), nama program studi, dan waktu pengajuan. Contoh Halaman Judul Luar dapat dilihat pada Lampiran 1.

1. Judul hendaknya ringkas, lugas, dan mengisyaratkan permasalahan penelitian serta bidang ilmunya.
2. Maksud proposal penelitian, ditulis setelah judul, yaitu:
‘Disusun untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mencapai Gelar Doktor’, diikuti nama program studi.
3. Lambang UNS dibuat dengan diameter ± 5 cm, warna keemasan.
4. Nama mahasiswa ditulis lengkap, tanpa gelar kesarjanaan.
5. Nomor mahasiswa ditulis di bawah nama mahasiswa.
6. Nama prodi, yakni: **Program Doktor -----, Pascasarjana, Universitas Sebelas Maret, Surakarta.**
7. Waktu pengajuan (tahun) ditulis di bawah Surakarta.

Judul Dalam

Halaman judul dalam, berisi hal yang sama dengan halaman judul luar, namun dicetak di atas kertas putih.

Pengesahan

Halaman pengesahan memuat judul Proposal Disertasi, nama dan NIM, Tim promotor, tanggal penyusunan, dan mengetahui Kepala Program Doktor (contoh pada Lampiran 2).

Keaslian Proposal Disertasi

Keaslian proposal disertasi adalah pernyataan oleh peneliti bahwa isi naskah **proposal disertasi** adalah asli karya penulis, kecuali bagian-bagian yang merupakan acuan dan telah disebutkan sumbernya, baik dalam teks karangan dan daftar pustaka. Pernyataan keaslian dibuat dan ditandatangani di atas materai (Contoh pada Lampiran 6).

Kata Pengantar

Halaman kata pengantar memuat hal-hal umum terkait tujuan penyusunan disertasi dan ucapan terimakasih pada pihak-pihak yang berkontribusi langsung/tidak langsung dalam penyelesaian disertasi.

Daftar Isi

Daftar-isi memuat daftar judul bab dan subbab disertasi dan nomor halaman. Nomor dan nama bab dan subbab harus ditulis sama dengan yang tertulis pada bagian utama naskah proposal disertasi dan disertasi.

Daftar Tabel (dibuat jika jumlah tabel ≥ 5)

Daftar tabel memuat daftar judul tabel nomor halaman tempat tabel. Nama tabel yang tertulis pada daftar tabel harus sama dengan yang tertulis pada bagian utama naskah proposal disertasi dan disertasi. Jika jumlah tabel < 5 , maka daftar tabel tidak diperlukan.

Daftar Gambar (dibuat jika jumlah gambar ≥ 5)

Daftar gambar memuat daftar judul gambar dengan nomor halaman tempat gambar. Nama gambar yang tertulis pada daftar gambar harus sama dengan yang tertulis pada bagian utama naskah proposal disertasi dan disertasi. Jika jumlah gambar < 5 , maka daftar gambar tidak diperlukan.

Daftar Lampiran (dibuat jika jumlah lampiran ≥ 5)

Daftar lampiran memuat daftar lampiran disertai urutan judul lampiran dan nomor halamannya. Nama lampiran yang tertulis pada daftar lampiran harus sama dengan yang tertulis pada bagian utama naskah proposal disertasi. Jika jumlah lampiran < 5 , maka daftar lampiran tidak diperlukan.

Daftar Singkatan (jika perlu)

Daftar singkatan memuat semua singkatan yang digunakan di dalam naskah diikuti kepanjangannya. Urutan daftar disusun secara alfabetis.

BAGIAN ISI

BAB I. PENDAHULUAN

Bab Pendahuluan memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian.

A. Latar Belakang Masalah

Latar belakang masalah memuat arti penting masalah, akar masalah dan pendekatan masalah. Arti penting masalah dapat ditinjau baik dari segi kepentingan pengembangan pengetahuan dan maupun kepentingan-kepentingan lainnya yang dianggap perlu sehingga penelitian yang direncanakan layak untuk dilakukan. Arti penting masalah perlu didukung data dan fakta yang memadai serta valid. Akar masalah adalah persoalan mendasar yang menjadi penyebab munculnya masalah. Pendekatan yang akan digunakan untuk mencari jawab atas masalah dan atau jalan pemecahkan akar masalah, harus ditulis dengan jelas serta didukung dengan pustaka yang relevan.

B. Keaslian penelitian

Keaslian penelitian ditunjukkan dengan menyebutkan perbedaan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian sejenis yang telah dilakukan peneliti lain. Calon peneliti perlu menyusun paparan hasil penelusuran (*tracking*) kemajuan penelitian sejenis terbaru, baik oleh peneliti sendiri maupun oleh peneliti lain. Melalui paparan ini, perbedaan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian-penelitian sejenis sebelumnya akan dapat diidentifikasi yang sekaligus akan membuktikan keaslian (perbedaan) penelitian yang akan dilaksanakan dan sumbangan pengetahuan baru yang diharapkan.

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah memuat pernyataan masalah yang menjadi fokus penelitian. Rumusan masalah harus dapat menunjukkan inti/akar masalah penelitian yang akan dicari jawabannya melalui penelitian. Rumusan masalah disampaikan secara ringkas, spesifik, jelas, dan terukur yang lazimnya dinyatakan dalam pertanyaan penelitian (*research question*).

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian menggambarkan target penelitian yang hendak dicapai yang sejalan dengan rumusan masalah. Tujuan penelitian harus jelas, spesifik, realistis, dapat diukur, dan dapat dicapai dalam kurun waktu yang direncanakan.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian memuat uraian manfaat temuan baru yang akan dihasilkan terhadap kehidupan masyarakat secara langsung dan atau perkembangan ilmu pengetahuan yang dapat dimanfaatkan oleh ilmuwan lain untuk mengembangkan ilmu pengetahuan baru, teknologi, dan seni (IPTEKS). Perumusan manfaat penelitian seyogyanya terkait manfaat langsung penelitian. Untuk itu, penyampaian manfaat penelitian yang terlalu luas harus dihindari.

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

Bab Landasan teori memuat tinjauan pustaka, kerangka berpikir, dan hipotesis.

A. Landasan Teori

Tinjauan pustaka memuat uraian sistematis tentang **teori** dan temuan-temuan hasil penelitian terdahulu yang gayut dengan permasalahan penelitian. Teori yang disampaikan harus memuat **landasan teori** yang akan digunakan sebagai acuan utama dalam melakukan pendekatan masalah penelitian. Paparan tinjauan pustaka juga harus mengungkapkan pendekatan masalah penelitian secara teoritis (*theoretical approach*) sebagai dasar penyusunan kerangka berpikir dan penarikan simpulan secara deduktif menjadi sebuah hipotesis penelitian. Temuan-temuan hasil peneliti terdahulu yang digunakan sebagai sumber rujukan harus memenuhi standar ilmiah dan kemutakhiran (*recently*), yakni dari sumber berkala penelitian, jurnal ilmiah, dan publikasi hasil penelitian. **Teknik pengutipan (parafrase)** harus dilakukan secara hati-hati dan benar agar terhindar dari tindakan plagiasi. Semua sumber pustaka yang digunakan juga harus disebutkan, baik dalam teks karangan maupun daftar pustaka, dengan sistem nama dan tahun. Cara penulisan sumber pustaka pada teks maupun daftar pustaka disajikan pada Bagian 3.

B. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir memuat dasar pemikiran peneliti–dalam memecahkan akar masalah penelitian, sehingga harus disusun sendiri oleh peneliti. Argumen peneliti–dalam pemaparan kerangka berpikir didasarkan pada teori-teori dan hasil-hasil penelitian sebelumnya yang telah disampaikan dalam tinjauan pustaka, namun tidak merupakan kutipan dari pustaka.

Isi kerangka berpikir setidaknya memuat tentang (1) masalah atau kejadian yang teramati oleh peneliti, (2) akar masalah yang merupakan hakikat/inti masalah, (3) alternatif pendekatan masalah, dan (4) hasil penelitian, antara lain berupa temuan-temuan penting/baru yang merupakan jawaban akar masalah. Argumentasi logis pemilihan alternatif pendekatan pemecahan masalah yang akan digunakan dalam penelitian harus disampaikan secara jelas.

Untuk mempermudah pemahaman terhadap kerangka berpikir, pada bagian akhir perlu dilengkapi dengan bagan alir penelitian. Bagan ini paling tidak memuat arti penting/masalah yang berkaitan dengan pengembangan ilmu pengetahuan, akar masalah, alternatif pemecahan masalah, metode penelitian/pendekatan pemecahan masalah, dan rencana hasil penelitian. Dalam penelitian kualitatif, kerangka berpikir memberikan arah perumusan hipotesis dan langkah-langkah metodologis yang akan dijalankan peneliti. Langkah-langkah metodologis tersebut akan ditetapkan sampai pada tahap pengumpulan data dan disesuaikan dengan perkembangan pemikiran saat setelah di lapangan

C. Hipotesis

Hipotesis merupakan dalil atau jawaban sementara yang belum dibuktikan kebenarannya secara empiris. Oleh karena itu, hipotesis harus memuat pernyataan singkat yang merupakan jawaban/simpulan sementara terhadap akar masalah penelitian. Penyusunan hipotesis didasarkan atas hasil kajian teori yang telah ada/pengetahuan relevan, sehingga bukan sekedar perkiraan/dugaan simpulan penelitian semata yang tidak didasarkan pada pengetahuan yang telah ada.

BAB III. METODE PENELITIAN

Metode penelitian mencakup uraian tentang: tempat dan waktu penelitian, bahan dan alat (jika ada), dan tatalaksana penelitian.

- A. **Tempat dan Waktu penelitian** menjelaskan tempat penelitian dilaksanakan. Pengertian tempat tidak sekedar identitas administratif, namun lebih pada karakter lingkungan penelitian. Waktu penelitian menjelaskan waktu pelaksanaan penelitian seperti hari, minggu, bulan, tahun, dan seterusnya. Dalam bagian ini memuat jadwal penelitian yang berisi rincian tahap-tahap penelitian dan perkiraan lama waktu yang dibutuhkan untuk masing-masing tahap, mulai dari persiapan penelitian, pengumpulan data, analisis data, dan penulisan disertasi. Jadwal kegiatan penelitian disajikan dalam bentuk matriks
- B. **Bahan dan alat penelitian (jika ada)**, menjelaskan bahan dan alat penelitian yang penting untuk diketahui, karena terkait dengan tingkat ketelitian data. Oleh karena itu, bahan dan alat penelitian yang tidak berkaitan dengan ketelitian/keakuratan pengukuran/pengambilan data, tidak perlu disebutkan.
- C. **Tatalaksana penelitian** memuat uraian cara melaksanakan penelitian sekaligus menggambarkan langkah pendekatan dalam menjawab akar permasalahan penelitian. Cara melaksanakan penelitian dan atau metode pengumpulan fakta penelitian antara lain mencakup: jenis dan perancangan penelitian, macam perlakuan (jika ada), populasi dan sampel penelitian, variabel penelitian, dan prosedur pengumpulan data, dan teknik analisis data. Uraian tatalaksana penelitian dalam proposal disertasi harus bisa menyampaikan prinsip-prinsip yang mendasari pemilihan metode serta menjelaskan secara rinci prosedur kerja setiap tahapan secara jelas (*repeatable*) untuk seluruh aspek kajian yang akan dilaksanakan. Metode penelitian yang secara khusus mengacu pada metode peneliti lain yang telah dipublikasikan harus ditunjukkan dalam referensi. **Cara analisis data** memuat teknik pengolahan data dengan menyebutkan model statistika yang digunakan dan *output* yang diharapkan.

Catatan:

Urutan dan isi tatalaksana penelitian dapat disusun berbeda untuk bidang-bidang tertentu yang memerlukan kekhususan, (tidak semua aspek harus ada dan dua atau lebih aspek dapat digabung menjadi satu atau menambahkan aspek yang belum ada)

BAGIAN AKHIR**DAFTAR PUSTAKA**

Semua pendapat atau teori yang disitasi pada teks karangan harus didokumentasikan pada daftar pustaka dan sebaliknya. Komunikasi pribadi yang digunakan sebagai acuan harus disebutkan sumbernya di dalam teks karangan, namun tidak perlu dicantumkan pada daftar pustaka. Karangan yang diragukan validitas penulisnya baik dalam bentuk karangan di internet maupun cetak, tidak diperbolehkan digunakan sebagai sumber pustaka. Pendokumentasian pustaka pada daftar pustaka didasarkan pada urutan abjad nama penulis dan tahun. Nama akhir penulis diletakkan di depan, sedangkan nama berikutnya ditulis inisialnya dan diletakkan dibelakangnya (dibalik). Apabila penulis lebih dari dua orang, maka penulisan sumber acuan di teks karangan cukup dengan nama akhir penulis pertama di tambah *et al.*, namun dalam daftar pustaka semua nama penulis harus disebutkan lengkap. Contoh pendokumentasian pustaka ditunjukkan pada bagian 4.

LAMPIRAN

Lampiran berisi keterangan atau informasi lain yang diperlukan untuk melengkapi proposal penelitian, misalnya kuisioner, peta, surat keterangan keikutsertaan dalam proyek penelitian, dan lain-lain yang dianggap perlu.

Daftar Singkatan (jika perlu)

Di dalam daftar singkatan dituliskan semua singkatan yang digunakan di dalam naskah diikuti kepanjangannya. Urutan daftar disusun secara alfabetis.

Bagian-2

PENULISAN DISERTASI

(BAGIAN AWAL)

Judul Luar

Halaman judul luar memuat judul penelitian, maksud penyusunan disertasi, lambang UNS, nama mahasiswa, nomor induk mahasiswa, nama prodi, dan waktu pengajuan (contoh pada Lampiran 3).

1. Judul hendaknya ringkas, lugas, dan mengisyaratkan permasalahan penelitian serta bidang ilmunya.
2. Maksud penyusunan disertasi, ditulis setelah judul, yaitu:
‘Disusun untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mencapai Gelar Doktor’, diikuti dengan nama program studi.
3. Lambang UNS berbentuk bundar dengan diameter ± 5 cm, dengan warna keemasan.
4. Nama mahasiswa mahasiswa ditulis lengkap, tidak boleh menggunakan singkatan, tanpa gelar kesarjanaan.
5. Nomor induk mahasiswa ditulis dibawah nama mahasiswa
6. Nama prodi, misalnya: **Program Doktor -----, Pascasarjana Universitas Sebelas Maret, Surakarta.**
7. Waktu pengajuan (tahun) ditulis di bawah Surakarta.

Judul Dalam

Halaman judul dalam berisi hal yang sama dengan halaman judul luar, namun dicetak di atas kertas putih.

Pengesahan

Halaman pengesahan memuat judul Disertasi, nama dan NIM, Tim promotor, tanggal penyusunan, dan mengetahui Kepala Program Doktor (contoh pada Lampiran 4).

Keaslian Disertasi

Keaslian proposal disertasi adalah pernyataan dari peneliti bahwa isi naskah **disertasi** adalah asli karya penulis, kecuali bagian-bagian yang merupakan acuan dan telah disebutkan sumbernya, baik dalam teks karangan dan daftar pustaka. Pernyataan keaslian dibuat dan ditandatangani di atas materai (contoh pada Lampiran 6). Publikasi terhadap sebagian atau

seluruh naskah disertasi pada jurnal atau forum ilmiah harus menyertakan tim promotor sebagai *author* dan institusi PPs UNS . Contoh pada Lampiran 6.

Ringkasan Disertasi

Ringkasan disertasi disusun dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris pada halaman berurutan. Identitas peneliti dan judul penelitian ditulis terpisah di atas teks. Ringkasan disertasi merupakan uraian ringkas, tetapi lengkap yang memuat kalimat pengantar terkait arti penting penelitian (*statement of introduction*), tujuan penelitian (*aims of the research*); metode penelitian/variabel penelitian (*research methods*), dan hasil/temuan-temuan penting (*significant finding*) penelitian.

Kata Pengantar

Halaman kata pengantar memuat hal-hal umum terkait tujuan penyusunan disertasi dan ucapan terimakasih pada pihak-pihak yang berkontribusi langsung/tidak langsung dalam penyelesaian disertasi.

Daftar isi

Daftar isi memuat daftar judul bab dan subbab disertai nomor halamannya.

Daftar Tabel (dibuat jika jumlah tabel ≥ 5)

Daftar tabel memuat daftar judul tabel disertai nomor halaman tempat tabel.

Daftar Gambar (dibuat jika jumlah gambar ≥ 5)

Daftar gambar memuat daftar judul gambar disertai dengan nomor halaman tempat gambar.

Daftar Lampiran (dibuat jika jumlah lampiran ≥ 5)

Daftar lampiran memuat daftar lampiran disertai urutan judul lampiran dan nomor halamannya.

Daftar Singkatan (jika perlu)

Halaman daftar singkatan memuat semua singkatan yang digunakan di dalam naskah diikuti kepanjangannya. Urutan daftar disusun secara alfabetis.

(BAGIAN ISI)

BAB I. PENDAHULUAN

Bab Pendahuluan memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan, dan manfaat penelitian. Pada dasarnya pendahuluan pada disertasi sama dengan isi pendahuluan pada proposal disertasi, hanya saja perlu disesuaikan dengan hasil-hasil penelitian sejenis yang lebih baru dan adanya perubahan pada aspek kajian disertasi.

A. Latar Belakang Masalah

Latar belakang masalah memuat arti penting masalah ditinjau dari segi kepentingan pengembangan pengetahuan dan pandangan/rasionalitas peneliti mengapa penelitian tersebut penting dilakukan, namun disesuaikan dengan perjalanan penelitian dan hasil penelitian. Akar masalah penelitian tetap harus disampaikan dalam penulisan disertasi. Pendekatan masalah sebagai metode/cara penyelesaian akar masalah juga disampaikan seperti pada proposal penelitian dengan penyesuaian setelah pelaksanaan penelitian.

B. Keaslian Penelitian

Keaslian penelitian berupa paparan hasil penelusuran (*tracking*) kemajuan penelitian sejenis terbaru, seperti yang diuraikan dalam proposal disertasi, namun perlu dipertajam kembali dengan mempertimbangkan hasil penelitian, sehingga peneliti dapat menunjukkan perbedaan penelitian yang dilakukan dengan penelitian-penelitian sejenis sebelumnya.

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah memuat pernyataan masalah yang menjadi fokus penelitian seperti yang telah dirumuskan pada proposal disertasi, namun lebih dipertajam dan disesuaikan dengan jalannya penelitian dan hasil penelitian.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian menggambarkan target penelitian dan sejalan dengan rumusan masalah seperti yang telah disampaikan dalam proposal disertasi dengan penajaman dan penyesuaian hasil penelitian.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian memuat uraian manfaat temuan baru terhadap kehidupan masyarakat secara langsung dan atau perkembangan ilmu pengetahuan yang dapat dimanfaatkan oleh ilmuwan lain, teknologi, dan seni (IPTEKS). Perumusan manfaat penelitian seyogyanya terkait manfaat langsung penelitian.

BAB II. LANDASAN TEORI

Bab Landasan Teori memuat tinjauan pustaka, kerangka berpikir, dan hipotesis.

A. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka memuat uraian sistematis tentang **teori** dan temuan-temuan hasil penelitian terdahulu yang gayut dengan permasalahan penelitian. Teori yang disampaikan harus memuat **landasan teori** yang akan digunakan sebagai acuan utama dalam melakukan pendekatan masalah penelitian. Paparan tinjauan pustaka juga harus mengungkapkan pendekatan masalah penelitian secara teoritis (*theoretical approach*) sebagai dasar penyusunan kerangka berpikir dan penarikan simpulan secara deduktif menjadi sebuah hipotesis penelitian. Temuan-temuan hasil peneliti terdahulu yang digunakan sebagai sumber rujukan harus memenuhi standar ilmiah dan kemutakhiran (*recently*) dari sumber berkala penelitian, jurnal ilmiah, dan publikasi hasil penelitian. **Teknik pengutipan (parafrase)** harus dilakukan secara benar agar terhindar dari tindakan plagiasi. Semua sumber pustaka yang digunakan juga harus didokumentasikan, baik dalam teks karangan maupun daftar pustaka, dengan sistem nama dan tahun. Cara penulisan sumber pustaka pada teks maupun daftar pustaka disajikan pada bagian 4.

B. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir memuat dasar pemikiran peneliti–dalam memecahkan akar masalah penelitian sehingga harus disusun sendiri oleh peneliti. Argumen peneliti–dalam pemaparan kerangka pemikiran didasarkan pada teori-teori dan hasil-hasil penelitian sebelumnya yang telah disampaikan dalam tinjauan pustaka, namun tidak merupakan kutipan dari pustaka.

Isi kerangka berpikir setidaknya memuat tentang (1) latar belakang masalah atau kejadian yang teramati oleh peneliti, (2) akar masalah yang merupakan hakikat/inti masalah, (3) alternatif pendekatan masalah, dan (4) hasil penelitian, antara lain berupa temuan-temuan penting/baru yang merupakan jawaban akar masalah. Argumentasi logis pemilihan alternatif pendekatan pemecahan masalah yang akan digunakan dalam penelitian harus disampaikan secara jelas.

Untuk mempermudah pemahaman terhadap kerangka berpikir, pada bagian akhir perlu dilengkapi dengan bagan alir penelitian. Bagan ini paling tidak memuat arti penting/masalah yang berkaitan dengan pengembangan ilmu pengetahuan, akar masalah, alternatif pemecahan masalah, metode penelitian/pendekatan pemecahan masalah, dan rencana hasil penelitian. Dalam

penelitian kualitatif, kerangka berpikir memberikan arah perumusan hipotesis dan langkah-langkah metodologis yang akan dijalankan peneliti. Langkah-langkah metodologis tersebut akan ditetapkan sampai pada tahap pengumpulan data dan disesuaikan dengan perkembangan pemikiran saat setelah di lapangan.

C. Hipotesis

Hipotesis merupakan dalil atau jawaban sementara terhadap akar masalah penelitian yang belum dibuktikan kebenarannya secara empiris tetap disusun kembali pada naskah disertasi. Hipotesis dalam naskah disertasi prinsipnya sama seperti yang telah disusun pada proposal dengan perbaikan sesuai perkembangan pelaksanaan penelitian.

BAB III. METODE PENELITIAN

Metode penelitian mencakup uraian tentang: waktu, tempat penelitian, dan tatalaksana penelitian.

- A. Tempat dan Waktu penelitian** menjelaskan tempat penelitian dilaksanakan. Pengertian tempat tidak sekedar identitas administratif, namun lebih pada karakter lingkungan penelitian. Waktu penelitian menjelaskan waktu pelaksanaan penelitian seperti hari, minggu, bulan, tahun, dan seterusnya. Dalam bagian ini memuat jadwal penelitian yang berisi rincian tahap-tahap penelitian dan perkiraan lama waktu yang dibutuhkan untuk masing-masing tahap, mulai dari persiapan penelitian, pengumpulan data, analisis data, dan penulisan disertasi. Jadwal kegiatan penelitian disajikan dalam bentuk matriks
- B. Bahan dan alat penelitian (jika ada)**, menjelaskan bahan dan alat penelitian yang penting untuk diketahui, karena terkait dengan tingkat ketelitian data penelitian. Oleh karena itu, bahan dan alat penelitian yang tidak berkaitan dengan ketelitian/keakuratan pengukuran/pengambilan data, tidak perlu disebutkan.
- C. Tatalaksana penelitian** memuat uraian cara melaksanakan penelitian sekaligus menggambarkan langkah pendekatan dalam menjawab akar permasalahan penelitian. Cara melaksanakan penelitian dan atau metode pengumpulan fakta penelitian antara lain mencakup: jenis dan perancangan penelitian, macam perlakuan (jika ada), populasi dan sampel penelitian, variabel penelitian, dan prosedur pengumpulan data, dan teknik analisis data. Uraian tatalaksana penelitian dalam proposal disertasi harus bisa menyampaikan prinsip-prinsip yang mendasari pemilihan metode serta menjelaskan secara rinci prosedur kerja setiap tahapan secara jelas (*repeatable*) untuk seluruh aspek kajian yang akan dilaksanakan. Metode penelitian yang secara khusus mengacu pada metode peneliti lain yang telah dipublikasikan harus ditunjukkan dalam referensi. **Cara analisis data** memuat teknik pengolahan data dengan menyebutkan model statistika yang digunakan dan *output* yang diharapkan.

Catatan:

1. Urutan dan isi tatalaksana penelitian dapat disusun berbeda, khususnya untuk bidang-bidang ilmu tertentu yang memerlukan kekhususan (tidak semua aspek harus ada dan dua atau lebih aspek bisa digabung atau menambah/menghilangkan aspek yang ada.)

2. Apabila penyusunan disertasi di bab IV mengikuti format naskah publikasi per aspek kajian, maka uraian tatalaksana penelitian dalam metode penelitian cukup hanya menyampaikan langkah pendekatan dalam menjawab akar permasalahan penelitian dan prinsip-prinsip pendekatan serta argumen yang mendasari pemilihan metode /prosedur kerja saja. Prosedur kerja secara rinci untuk setiap tahapan aspek kajian ditulis secara jelas pada masing-masing sub bab aspek kajian di Bab IV Hasil disertasi.

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab IV. Hasil penelitian dan pembahasan terdiri atas dua bagian, yakni (A) Hasil penelitian dan (B) Pembahasan, yang disusun dalam sub bab terpisah. Penyusunan Hasil penelitian (sub-bab IVA) dapat memilih satu dari dua format, yakni: (1) Format naskah publikasi (Penyampaian hasil penelitian disusun dalam format naskah publikasi per aspek kajian/per naskah publikasi), dan (2) Format umum (Penyampaian hasil dilakukan secara menyeluruh untuk seluruh kajian disertasi). **Output** dalam bentuk publikasi yang telah diterbitkan atau tahapan *submission*, artikel dalam prosiding, paten/HAKI atau publikasi yang lain, dalam format asli. di lampirkan dalam disertasi, meskipun publikasi tersebut merupakan bagian dari Bab IV.

Penyusunan Hasil Penelitian dengan Fomat Naskah Publikasi (apabila disertasi menghasilkan lebih dari satu naskah)

Penyusunan sub-bab IVA menggunakan format naskah publikasi, terdiri atas dua bagian, yakni (A) Hasil penelitian (dengan format naskah publikasi) dan (B) Pembahasan Umum. Kedua bagian tersebut disusun dalam sub bab terpisah.

A. Hasil Penelitian (sub bab IVA)

Hasil penelitian yang disusun dalam format naskah publikasi disusun dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris, namun naskah versi bahasa inggris diletakkan di lampiran. Naskah publikasi disesuaikan dengan sub kajian di Bab III metode penelitian (jika ada) atau naskah-naskah yang dihasilkan dari disertasi. Format naskah publikasi terdiri atas: judul, abstrak, pendahuluan, metode penelitian, hasil dan pembahasan, dan kesimpulan, seperti contoh berikut:

1. Judul, Abstrak, a. Pendahuluan, b. Metode Penelitian, c. Hasil dan pembahasan, d. Kesimpulan (sub kajian 1/naskah ke-1)
2. Judul, Abstrak, a. Pendahuluan, b. Metode Penelitian, c. Hasil dan Pembahasan, d. Kesimpulan (sub kajian 2 atau naskah ke-2), dan
3.(sub kajian 3/naskah ke -3), dst.

Abstrak, setidaknya memuat tujuan penelitian, metode penelitian, hasil penelitian, yakni temuan-temuan penting dan baru sebagai hasil penelitian. **Pendahuluan** memuat paparan yang mengantarkan pembaca kepada pemahaman arah penelitian agar dapat mengikuti hasil penelitian yang disajikan, sehingga setidaknya memuat masalah penelitian, arti penting masalah, dan pendekatan/pemecahan masalah. **Metode penelitian** menguraikan metode dan prosedur ilmiah beserta alat dan bahan penelitian yang digunakan (jika diperlukan). Tahap atau langkah-langkah penelitian harus disusun secara jelas. Jika metode yang digunakan sama sekali baru dan belum dipublikasikan, disampaikan secara rinci dan lengkap agar dapat diulangi oleh peneliti lain. **Hasil dan pembahasan** menyampaikan temuan-temuan penting sebagai hasil penelitian, sehingga bukan sekedar menampilkan tabel, gambar atau hasil analisis statistik. Oleh karena itu, tabel dan gambar digunakan untuk menjelaskan pokok-pokok uraian dalam teks, bukan menjadikannya sebagai subyek dalam teks. Pembahasan menyampaikan makna hasil-hasil penelitian.. Dalam pembahasan, hubungan satu fakta dengan fakta lain perlu ditelaah secara menyeluruh. Oleh karena itu, implikasi teoritis/praktis yang muncul dari hasil penelitian ini menjadi penting untuk disampaikan. Naskah publikasi diakhiri dengan kesimpulan tentang temuan-temuan penting/baru/metode baru yang diperoleh (*significant finding*).

B. Pembahasan umum

Pembahasan pada sub bab IVB, dilakukan secara komprehensif, yakni menyajikan ulasan makna fakta-fakta penelitian dalam kaitan satu aspek kajian dengan aspek kajian lainnya secara komprehensif, guna membangun (sintesis) pengetahuan baru dalam rangka pendefinisian kembali ilmu pengetahuan yang sudah ada. Dalam pembahasan juga perlu dihindari sitasi pustaka yang terlalu dominan, sehingga mengaburkan penyampaian makna penelitian itu sendiri. Pembahasan umum juga bukan merupakan ulangan atau gabungan dari pembahasan yang telah disampaikan pada sub bab IVa. Hubungan antar sub kajian perlu ditelaah secara menyeluruh guna memberikan makna pada hasil penelitian secara menyeluruh pula.

(Penyusunan Hasil Disertasi dengan format umum)

A. Hasil Penelitian

Sub-bab hasil penelitian menyampaikan temuan-temuan penting hasil penelitian, sehingga bukan sekedar menampilkan tabel, gambar atau hasil analisis statistik. Hasil analisis statistik dan gambar harus digunakan untuk menjelaskan pokok-pokok uraian dalam teks, bukan menjadikannya sebagai subyek dalam teks. Untuk mempermudah dalam memahami makna hasil penelitian, maka penyajian data masing-masing variabel dalam format hasil analisis statistik, seperti tendensi sentral dan sebaran, tabel distribusi frekuensi, dan grafik/histogram (untuk Penelitian kuantitatif) atau deskripsi data secara kontekstual, penjelasan fenomena, analisis dan hasil/temuan sesuai permasalahan (untuk Penelitian kualitatif). Dalam penelitian kuantitatif, uji persyaratan analisis meliputi uji normalitas, uji homogenitas, uji independensi, dan uji lain yang diperlukan disampaikan secara jelas. Pengujian hipotesis, misalnya dilakukan dengan Anova (uji interaksi, regresi-korelasi, *path analysis*, dan statistik non-parametrik). Penyajian fakta penelitian dalam bentuk tabel, grafik, foto, atau dalam bentuk lain masing-masing variabel penelitian tetap memerlukan penjelasan makna secukupnya.

B. Pembahasan

Pembahasan dilakukan secara komprehensif, menyajikan ulasan makna fakta-fakta penelitian dalam kaitan satu aspek sub kajian dengan aspek sub kajian lainnya secara komprehensif guna membangun (sintesis) pengetahuan baru atau pendefinisian kembali ilmu pengetahuan yang sudah ada. Dalam pembahasan juga diuraikan penafsiran hasil penelitian secara jelas, logis, dan kritis agar terungkap temuan-temuan penting hasil penelitian ini. Peneliti juga perlu membandingkan temuannya dengan penelitian sejenis. Pembahasan hasil penelitian perlu dikaitkan dengan teori-teori yang ada dan hasil-hasil penelitian sejenis yang telah dilakukan sebelumnya. Namun demikian, dalam pembahasan juga perlu dihindari sitasi pustaka yang terlalu dominan, sehingga mengaburkan penyampaian makna penelitian itu sendiri.

Sementara itu, dalam penelitian kualitatif harus dibahas temuan-temuan dengan berdasar perspektif teori secara mendalam.

Catatan:

- a) Pemilihan format/pola penyusunan bab IV disertasi ditetapkan oleh Program Studi masing-masing, sehingga satu prodi harus menggunakan format yang sama.
- b) Format/pola umum bab IV penulisan disertasi di atas, baik bagian hasil penelitian maupun bagian pembahasan, dapat disesuaikan dengan tuntutan kebutuhan untuk bidang-bidang ilmu tertentu.

BAB V. SIMPULAN DAN SARAN

Bagian ini menyajikan simpulan, implikasi, dan saran, baik untuk disertasi yang menggunakan format naskah publikasi maupun format umum.

- A. Simpulan, menyajikan pernyataan singkat temuan-temuan penting hasil penelitian. Penarikan simpulan juga harus memperhatikan kegayutan antara permasalahan penelitian, tujuan penelitian, dan hipotesis.
- B. Implikasi (jika ada), menyampaikan pernyataan singkat berkaitan dengan konsekuensi logis dari temuan-temuan penelitian bagi kepentingan tertentu, baik implikasi teoritis maupun praktis.
- C. Saran dibuat berdasarkan pengalaman dan pertimbangan penulis yang ditujukan kepada pihak lain yang ingin melanjutkan atau mengembangkan penelitian dengan topik kajian sama.

Catatan:

Simpulan untuk disertasi yang menggunakan format naskah publikasi, harus menyampaikan hasil (sintesis) pengetahuan baru atau pendefinisian kembali pengetahuan yang sudah ada. Oleh karena itu, simpulan tidak merupakan ulangan atau gabungan dari simpulan yang telah disampaikan pada sub bab IVA.

BAGIAN AKHIR

DAFTAR PUSTAKA

Semua pendapat atau teori yang disitasi pada teks karangan harus didokumentasikan pada daftar pustaka dan sebaliknya. Komunikasi pribadi yang digunakan sebagai acuan harus disebutkan sumbernya di dalam teks karangan, namun tidak perlu dicantumkan pada daftar pustaka. Karangan yang diragukan validitas penulisnya baik dalam bentuk karangan di internet maupun cetak, tidak diperbolehkan digunakan sebagai sumber pustaka. Pendokumentasian pustaka pada daftar pustaka didasarkan pada urutan abjad nama penulis dan tahun. Nama akhir penulis diletakkan di depan, sedangkan nama berikutnya ditulis inisialnya dan diletakkan dibelakangnya (dibalik). Apabila penulis lebih dari dua orang, maka penulisan sumber acuan di teks karangan cukup dengan nama akhir penulis pertama di tambah *et al.*, namun dalam daftar pustaka semua nama penulis harus disebutkan lengkap. Contoh pendokumentasian pustaka ditunjukkan pada bagian 4.

LAMPIRAN

Lampiran dalam naskah disertasi memuat:

1. Naskah publiaksi yang belum dipublikasikan dan artikel yang sudah dipublikasikan pada jurnal /prosiding
2. Keterangan atau informasi lain yang diperlukan untuk melengkapi usulan penelitian, misalnya kuisioner, dan peta, hasil analisis data dan lain-lain tambahan yang dianggap perlu.

Bagian-3

PENULISAN PUSTAKA

PENULISAN PUSTAKA

Pendapat atau teori yang disitasi dalam karangan harus ditulis di dalam daftar pustaka dan sebaliknya. Penulisan pustaka dalam teks menggunakan sistem nama, tahun, sedangkan penulisan dalam daftar pustaka disusun berdasarkan urutan alfabet (huruf) nama pengarang, sehingga dan tidak diberi nomor. Dalam tradisi komunikasi ilmiah, nama yang dituliskan dalam teks karangan hanya nama keluarga, nama famili, nama marga, atau nama akhir pengarang (Rifai, 1997), namun pada daftar pustaka ditulis nama dan initial nama secara lengkap. Publikasi dari penulis yang sama dalam tahun yang sama ditambahkan huruf a, b, c, dan seterusnya tepat di belakang tahun publikasi (baik penulisan dalam daftar pustaka maupun dalam naskah karangan).

A. Cara Penulisan Sumber Pustaka dalam Teks Karangan

Penulisan nama penulis yang dijadikan acuan dalam teks karangan hanya disebutkan nama **keluarga, nama marga, atau nama akhir (*last name*)** seseorang dan diikuti dengan *et al.* apabila pengarang lebih dari dua orang.

Perujukan sumber pustaka dalam naskah:

1. Nama penulis satu orang yang ditempatkan sebagai awal kalimat, contoh:
Smith (1983) menemukan bahwa tumbuhan pengikat N dapat diinfeksi oleh beberapa spesies *Rhizobium* yang berbeda.
2. Nama penulis satu orang ditempatkan di bagian tengah kalimat, contoh:
Penelitian yang dilakukan oleh Smith (1949a) menyebutkan bahwa integrasi vertikal sistem rantai pasokan dapat menghemat total biaya distribusi antara 15% sampai dengan 25%,
3. Nama pengarang satu atau dua orang ditempatkan di bagian akhir kalimat, contoh:
Integrasi vertikal sistem rantai pasokan dapat menghemat total biaya distribusi antara 15% sampai dengan 25 % (Smith, 1949b; Jones dan Green, 1963).
4. Nama penulis lebih dari dua orang dituliskan nama pengarang pertama diikuti ***et al.***, contoh:
Daun anggur di atas kuncup lateral dalam jumlah tertentu perlu dipertahankan pada awal permulaan pembungaan (Levee *et al.*, 1967; Bond *et al.*, 1955).
5. Sumber acuan lebih dari satu judul dalam satu kalimat, contoh:

Pada kondisi normal, keberadaan *Rhizobium* mampu meningkatkan pertumbuhan kacang-kacangan (Nguyen, 1987a), namun telah didapat pula hasil yang berbeda bahkan berlawanan (Washington, 1999).

6. Sumber berasal dari karangan ilmiah berbeda dengan nama penulis dan tahun sama

Pada kondisi normal, keberadaan *Rhizobium* mampu meningkatkan pertumbuhan kacang-kacangan (Nguyen, 1987a; Nguyen, 1987b), namun telah didapat pula hasil yang berbeda bahkan berlawanan (Washington, 1999).

B. Cara Penulisan Sumber Pustaka pada Daftar Pustaka

Penulisan sumber pustaka dalam daftar pustaka diurutkan secara alfabetis. Apabila pustaka memiliki pengarang lebih dari satu orang, maka nama semua pengarang harus dicantumkan sehingga tidak boleh hanya menambahkan kata *et al.* Penulisan sumber pustaka pada daftar pustaka diatur sebagai berikut:

1. **Berkala penelitian/Jurnal ilmiah** dengan urutan: nama pengarang, tahun terbit, judul karangan, nama berkala penelitian/jurnal, jilid (volume) dan nomor, serta halaman yang memuat karangan tersebut. Nama berkala penelitian/jurnal dicetak berbeda (huruf *italic*) dan penyebutan/penyingkatan nama jurnal harus sesuai aturan.
2. **Makalah yang disajikan pada pertemuan ilmiah** dengan urutan: nama pengarang, tahun penulisan/penyelenggaraan, judul karangan, bentuk pertemuan, tempat dan tanggal serta tahun penyelenggaraan. Bentuk pertemuan dicetak berbeda (huruf *italic*).
3. **Makalah ilmiah pada prosiding** dengan urutan: nama pengarang, tahun penulisan/penyelenggaraan, judul karangan, halaman tempat karangan dimuat (pp: *particular pages*), penyunting/editor (nama tidak dibalik), judul prosiding, nama penerbit, dan tempat terbit. Judul karangan dan judul prosiding dicetak berbeda (huruf *italic*).
4. **Buku teks** dengan urutan: nama pengarang, tahun terbit, judul buku, jilid, terbitan ke berapa, nama penerbit, dan nama kota tempat penerbitannya. Judul buku dicetak berbeda (huruf *italic*).
5. **Buku yang memuat beberapa karangan** (bunga rampai) dengan urutan: nama pengarang, tahun penulisan, judul karangan, halaman tempat karangan dimuat (pp: *particular pages*), penyunting/editor (nama tidak dibalik), judul buku, nama penerbit, dan tempat terbit. Judul karangan dan judul buku dicetak berbeda (huruf *italic*).

6. Pustaka unduhan dari internet

Pada dasarnya internet adalah penyedia jasa layanan sehingga pustaka yang diunduh dari internet dan sudah jelas sumbernya, misalnya buku teks, makalah seminar, artikel dalam jurnal ilmiah, abstrak dalam jurnal ilmiah, maka penulisan daftar pustakanya juga mengikuti aturan di atas. Khusus untuk artikel lepas dengan pengarang yang dinilai valid, maka penulisan dalam daftar pustaka adalah nama, tahun, judul karangan dan alamat web, serta waktu mengunduh (tanggal, bulan, tahun).

Contoh penulisan sumber pustaka dalam daftar pustaka sebagai berikut.

1. Sumber diambil dari buku teks

Asdak C. 2007. *Hidrologi dan Pengelolaan DAS*. Yogyakarta: Gadjah Mada Press.

Gujarati DN & Porter DC. 2009. *Basic Econometrics*. Fifth Edition. Singapura: McGraw Hill.

2. Sumber pustaka diambil dari karangan dalam bunga rampai dalam bentuk buku atau prosiding seminar. Karangan ini umumnya ada editornya, di samping penulis naskah

Feedle MP. 1984. *Respiration in Birds*. hlm. 255-261. dalam Swenson MJ (edt.). *Duke's Physiology of Domestic Animals*. Cornell University Press, New York.

Hibino H & Cabauatan PQ. 1986. *Dependent Transmission of RTBV on RTSV by a Vector Leafhopper* hlm. 27-34. dalam Z. Hidaka. and N. Sako (edt.) *Transmission of Plant and Animal Viruses by Vector*. Proceedings of an International Symposium, Held at Fukuoka. Japan.

3. Sumber pustaka dari majalah ilmiah

Virgo G & Goymour A. 2012. Avoiding Restitution of Tax. *The Cambridge Law Journals.*, vol. 71, no. 3, hlm. 488-491.

DeZoort FT, Holt T & Taylor MH. 2012. A Test of The Auditor Reliability Framework Using Lenders' Judgments. *Accounting, Organizations and Society*, vol. 37, no. 8, hlm. 519-533. (nama jurnal tidak disingkat)

Kale GD & Patil KA. 2010. Verification of Appraisals Brought by 'Watershed Development Project' by Statistical Analysis. *International Journal of Watershed Management*, vol. 1, issue 1, hlm. 2.13-2.28.

4. Sumber pustaka berupa makalah ilmiah (belum/tidak dibuat prosiding)

Hidayat P. 1997. Penggunaan Karakter Morfologi dan Molekuler untuk Membuktikan Bahwa *Sitophilus Oryzae* (L.) dan *S. Zeamais* Motsch. (Col.: Curculionidae)

adalah Dua Spesies yang Simpatris. *Kongres Entomologi V Bandung*: 24-26 Juni 1997.

Bastian AH, Talanca A & Hasanudin A. 1995. Uji Infektivitas Wereng Hijau, *Nephotettix virescens* dari Beberapa Varietas Padi Terhadap Penyakit Tungro. *Kongres nasional XII dan Seminar PFI*. Yogyakarta: 6-8 September 1995.

5. Penulis dari nama institusi

Direktorat Bina Perlindungan Tanaman. 2012. *Tungro dan Wereng Hijau*. Laporan Akhir Kerjasama Teknis Indonesia-Jepang. Dirjen Pertanian Tanaman Pangan.

Aturan lain:

1. Penulisan nama pengarang dalam teks karangan

Jika pengarang terdiri dua orang, nama keduanya ditulis semua, namun jika lebih dari dua orang, maka dalam teks cukup ditulis nama pengarang pertama dan ditambahkan *et al.* (*et alli/et allies*). Penulisan nama pengarang dilakukan dengan cara:

- **Nama pengarang** lebih dari satu kata: nama yang digunakan adalah nama akhir (nama marga, suami, nama kecil/asli). Contoh: Fumio Matsumura, ditulis Matsumura; Sutan Takdir Alisyahbana, ditulis Alisyahbana; dan Eka Surya Pambudi Putera ditulis Putera.
- **Nama pengarang** suatu lembaga: Karangan yang hanya mencantumkan nama lembaga, maka nama lembaga yang digunakan sebagai nama pengarang. Contoh: International Rice Research Institute, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- **Karangan yang tidak menyebutkan nama dan atau yang diragukan validitasnya** tidak boleh digunakan sebagai sumber pustaka dalam proposal dan disertasi.

Bagian-5

TATA CARA PENULISAN

TATA CARA PENULISAN

Aturan mengenai Tata Cara Penulisan meliputi: (1) bahasa, (2) pengetikan, (3) penomoran, dan (4) warna sampul.

Bahasa

Proposal disertasi dan disertasi ditulis dengan bahasa Indonesia dan atau bahasa Inggris, sesuai ketentuan Program studi. Apabila menggunakan bahasa Indonesia, wajib merujuk pada ejaan bahasa Indonesia yang sudah disempurnakan (EYD).

Pengetikan

1. Proposal disertasi dan disertasi diketik dengan huruf *Times New Roman* ukuran *font* 12, dengan jarak 1.5 (satu setengah) spasi; kecuali untuk abstrak, catatan kaki, kutipan langsung dari teks, dan daftar pustaka (bibliografi) dengan jarak satu spasi.
2. Catatan kaki (jika ada) untuk tambahan penjelasan, diketik dengan jarak 1 spasi, jarak antara 2 catatan kaki yaitu 1,5 spasi.
3. Kutipan langsung (jika ada) diketik dengan 1,5 spasi dan diapit dengan tanda petik ganda (“.....”). Kutipan yang berbahasa asing atau daerah harus disertai terjemahannya dalam bahasa Indonesia.
4. Daftar pustaka diketik 1 (satu) spasi dan jarak antara dua sumber pustaka 1,5 spasi.
5. Alinea baru diketik menjorok ke dalam dan dimulai setelah ketukan yang kelima dari tepi kiri.
6. Jenis kertas adalah HVS ukuran kuarto dengan berat 70 gram.
7. Tabel dan gambar disajikan di kertas sama, kecuali dalam keadaan tertentu dapat menggunakan kertas ukuran yang berbeda.
8. Jarak tepi halaman sebagai berikut.
 - a. 3 cm dari tepi atas.
 - b. 3 cm dari tepi bawah.
 - c. 2 cm dari tepi kiri.
 - d. 3 cm dari tepi kanan.

Penomoran

1. Penomoran halaman pada bagian awal proposal dan disertasi (sebelum Bab I) menggunakan angka Romawi kecil (i, ii, iii, dan seterusnya), diketik pada sisi bawah 2 cm dari tepi bawah dan tepat di tengah-tengah halaman.
2. Penomoran halaman pada bagian isi proposal dan disertasi (mulai bab I sampai dengan daftar pustaka dan lampiran) menggunakan angka Arab kecil (1, 2, 3, dan seterusnya).
3. Penomoran halaman pada bagian isi dan bagian akhir proposal dan disertasi ditempatkan pada sudut kanan atau ± 2 cm di atas baris pertama atas, kecuali pada halaman judul bab nomor halaman pada bagian tengah bawah.
4. Penomoran bab menggunakan angka Romawi besar (I, II, III, dan seterusnya), diketik secara simetris (kiri dan kanan) dan dirangkaikan dengan judul bab di tengah-tengah halaman.
5. Penomoran subbab menggunakan huruf Latin besar (A, B, C, dan seterusnya) diketik secara simetris (kiri dan kanan).
6. Penomoran sub-sub selanjutnya berturut-turut menggunakan angka Arab kecil (1, 2, 3 dst), kemudian dengan huruf latin kecil (a, b, c, dst).
7. Penomoran tabel dan gambar (diagram, bagan, foto dan peta) menggunakan angka Arab kecil dan diikuti judul.
8. Nomor dan judul tabel ditempatkan di atas tabel, sedangkan nomor dan judul gambar ditempatkan di bawah gambar.

Kertas Sampul

1. Proposal disertasi dijilid biasa, sedangkan disertasi dijilid dalam bentuk *hard cover*
2. Kertas sampul Buffalo atau Linnen dan dilapisi plastik bening.
3. Warna kertas sampul proposal dan disertasi hitam
4. Warna tulisan di halaman judul luar adalah kuning emas, sedangkan untuk judul dalam hitam.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Contoh Halaman Judul Proposal Disertasi

**PENANGGULANGAN SEDIMENTASI WADUK WONOGIRI MELALUI
KONSERVASI SUB DAS KEDUANG DENGAN PENDEKATAN
VEGETATIF BERBASIS MASYARAKAT**

PROPOSAL DISERTASI

**Disusun untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mencapai Gelar Doktor
Program Studi Ilmu Lingkungan**



Oleh

MARYADI RAMLAN

NIM T631409007

**PROGRAM DOKTOR ILMU LINGKUNGAN
PASCASARJANA
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
SURAKARTA**

2016

**PENANGGULANGAN SEDIMENTASI WADUK WONOGIRI MELALUI
KONSERVASI SUB DAS KEDUANG DENGAN PENDEKATAN
VEGETATIF BERBASIS MASYARAKAT**

PROPOSAL DISERTASI

**Oleh
MARYADI RAMLAN
NIM T631409007**

Komisi Promotor	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Promotor	 NIP	-----	 Mei 2016
Ko-Promotor I	 NIP	-----	 Mei 2016
Ko-Promotor II	 NIP	-----	 Mei 2016

**Telah dinyatakan memenuhi syarat
pada tanggal**

Kepala Program Doktor Ilmu Lingkungan
Pascasarjana UNS

.....
NIP

Lampiran 3. Contoh Halaman Judul Disertasi

**KAJIAN TERJEMAHAN INGGRIS-INDONESIA TEKS HUMOR
DALAM KOMIK *WALT DISNEY DONALD DUCK*
DARI PERSPEKTIF PRAGMATIK**

DISERTASI

**Disusun untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mencapai Gelar Doktor
Program Studi Linguistik
Minat Utama Linguistik Penerjemahan**



Oleh

ISSY YULIASRI

T341309004

PROGRAM DOKTOR ILMU LINGUISTIK

PASCASARJANA

UNIVERSITAS SEBELAS MARET

SURAKARTA

2016

**KAJIAN TERJEMAHAN INGGRIS-INDONESIA TEKS HUMOR
DALAM KOMIK *WALT DISNEY DONALD DUCK*
DARI PERSPEKTIF PRAGMATIK**

DISERTASI

Oleh

ISSY YULIASRI

T341309004

Komisi Promotor	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Promotor	 NIP	-----	17-12- 2016
Ko-Promotor I	 NIP	-----	12-12- 2016
Ko-Promotor II	 NIP	-----	13-12- 2016

**Telah dinyatakan memenuhi syarat
pada tanggal.....**

**Kepala Program Doktor Ilmu Linguistik
Pascasarjana UNS**

.....
NIP

**KAJIAN TERJEMAHAN INGGRIS-INDONESIA TEKS HUMOR
DALAM KOMIK *WALT DISNEY DONALD DUCK*
DARI PERSPEKTIF PRAGMATIK**

DISERTASI

Oleh

ISSY YULIASRI

T341309004

Tim Penguji

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua		
Sekretaris		
Anggota Penguji		
	NIP	
		
	NIP	
		
	NIP	
		

**Telah dipertahankan di depan penguji
pada sidang Ujian Disertasi
dan dinyatakan telah memenuhi syarat
pada tanggal 2016**

Mengetahui
Rektor
Universitas Sebelas Maret Surakarta

.....
NIP

Lampiran 6. Contoh Pernyataan Orisinalitas dan Publikasi

PERNYATAAN KEASLIAN DAN PERSYARATAN PUBLIKASI

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Disertasi yang berjudul: “-----
-----” ini adalah karya penelitian saya sendiri dan tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik serta tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang tertulis dengan acuan yang disebutkan sumbernya, baik dalam naskah karangan dan daftar pustaka. Apabila ternyata di dalam naskah disertasi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi, baik disertasi beserta gelar doktor saya dibatalkan serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Publikasi sebagian atau keseluruhan isi disertasi pada jurnal atau forum ilmiah harus menyertakan tim promotor sebagai *author* dan PPs UNS sebagai institusinya. Apabila saya melakukan pelanggaran dari ketentuan publikasi ini, maka saya bersedia mendapatkan sanksi akademik yang berlaku.

Surakarta,
(diisi tanggal ujian disertasi)
Mahasiswa,

Materai Rp 6.000,-

(tanda tangan)

Iwan Setyawan

T341309004